PENGARUH PEMBELAJARAN TURJUMAN AL-QUR'AN METODE *UMMI* TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) GHILMANI

SKRIPSI

Oleh:

IZATUL A'YUN SYAIBANI

NIM D91216058

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

LEMBAR ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Tim	: Izatul A'yun Syaibani
NIM / NIS	: D91216058
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Alamat	: Jalan Pabrik Kulit Wonocolo Gang II
No. Tlp	: 082331986761

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "**Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani**" yang penulis jadikan skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, bukan merupakan plagiat dari karya tulis orang lain, serta belum pernah diikutkan dalam *event* apapun. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh pihak fakultas berupa revisi skripsi.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 4 Maret 2020

METERAI TEMPEL
73ACDAHF481530943
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Izatul A'yun Syaibani

D91216058

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : IZATUL A'YUN SYAIBANI

NIM : D91216058

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN TURJUMAN AL-QUR'AN METODE *UMMI* TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) GHILMANI

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 4 Maret 2020

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. H. Achmad Zaini, MA	Moh. Faizin, M.Pd.I
NIP. 197005121995031002	NIP. 197208152005011004

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

DEKAN

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag,M.Pd.I
NIP. 196501231993031002

PENGUJI 1

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

PENGUJI II

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

PENGUJI III

Dr. H. Achmad Zaini, MA
NIP. 197005121995031002

PENGUJI IV

H. Moh. Fauzin, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IZATUL A'YUN SYAIBANI
NIM : D91216058
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : *Izatulayun97@gmail.com*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH PEMBELAJARAN TURJUMAN AL-QUR'AN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) GHILMANI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 April 2020

Penulis

(Izatul A'yun Syaibani)
nama terang dan tanda tangan

PENGARUH PEMBELAJARAN TURJUMAN AL-QUR'AN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) GHILMANI

Izatul A'yun Syaibani

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email : Izatulayun97@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi umat Islam saat ini dalam hal kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an masih sangat memprihatinkan. Tentu ini menjadi sebuah permasalahan yang harus dicarikan solusi. Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* merupakan salah satu solusi untuk menangani permasalahan tersebut. Dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* siswa diajari untuk menjaga bacaan Al-Qur'an dengan tartil, pemahaman makna perkata, perkalimat, serta intisari dari ayat-ayat Al-Qur'an. Namun, dengan adanya pembelajaran tersebut perlu diteliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* serta pengaruhnya kepada siswa dalam hal kemampuan pemahaman Al-Qur'an. Sehingga skripsi ini akan meneliti pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di SDIT Ghilmani. Bentuk penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan obyek penelitian di SDIT Ghilmani Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif serta alasis data yang digunakan yaitu Uji T menggunakan spss versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel (42,537 > 2,026) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di SDIT Ghilmani.

Kata kunci : Pengaruh, Turjuman Al-Qur'an, Pemahaman Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

THE EFFECT OF LEARNING TURJUMAN AL-QUR'AN OF UMMI METHOD ON STUDENTS 'ABILITY IN UNDERSTANDING AL-QUR'AN IN INTEGRATED ISLAMIC BASIC SCHOOL (SDIT) GHILMANI

Izatul A'yun Syaibani

Sunan Ampel State Islamic University Surabaya

Email : Izatulayun97@gmail.com

ABSTRAC

The current condition of Muslims in terms of their ability to read and understand the Qur'an is still very alarming. Of course this is a problem must be sought a solution. The Turjuman Al-Qur'an of Ummi method is one solution to overcome this problem. In learning Turjuman Al-Qur'an of Ummi method, students are taught to maintain the reading of the Qur'an with tartil, understand the meaning of word, sentence, and the essence of the verses of the Qur'an. However, with the existence of this learning, it is necessary to investigate how the learning of Turjuman Al-Qur'an of Ummi method and its effect on students in terms of the ability to understand the Qur'an. So this thesis will test the effect of Turjuman Al-Qur'an of Ummi method on the ability of students to understand the Qur'an in SDIT Ghilmani. This research is field research with the object in SDIT Ghilmani Surabaya. In this study, researchers used quantitative methods and data analysis used T test using SPSS version 20. The results showed that the calculated t value was greater than t table (42,537> 2,026) so that H_0 was rejected and Ha was accepted. Then it can be concluded that learning the Turjuman Al-Qur'an of Ummi method has an influence on the ability of students to understand the Qur'an in SDIT Ghilmani.

***Key word**: Effect, Learning of Turjuman Al-Qur'an, Understanding of Al-Qur'an*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI v
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Penelitian Terdahulu 8
F. Hipotesis Penelitian 9
G. Batasan Penelitian 11
H. Definisis Operasional 11
I. Sistematika Pembahasan 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* 14
1. Profil *Ummi* 14
2. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an 24
a. Model Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an 26
b. Tahapan-tahapan dalam Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an 26
c. Misi Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an 30
d. Indikator Pencapaian Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an 31
B. Pemahaman Al-Qur'an 33
1. Pengertian Pemahaman 33
2. Tingkatan Pemahaman 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Indikator Pemahaman 35
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman 36
5. Al-Qur'an 37
6. Fungsi Al-Qur'an 38
C. Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani 42
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45
1. Pendekatan Penelitian 45
2. Jenis Penelitian 45
B. Desain Penelitian 46
C. Variabel, Indikator dan Instrumen Penilaian 48
1. Variabel Penelitian 48
2. Indikator Penelitian 49
3. Instrumen Penilaian 49
D. Populasi 50
E. Teknik Pengumpulan Data 51
F. Teknik Analisis Data 53
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian 56
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani 56
2. Profil Sekolah 57
3. Letak Geografis 58
4. Visi dan Misi 58
5. Mutu Lulusan 59
6. Struktur Organisasi 60
7. Keadaan Guru dan Karyawan 61
8. Keadaan Siswa 65
9. Keadaan Sarana dan Prasarana 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data 69
C. Analisis Data 74
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 83
B. Saran..... 84
DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator Pencapaian Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an 31

Tabel 2 : Indi Ilustrasi design penelitian *one group pretest-posttes design* 46

Tabel 3 : Keadaan Guru dan Karyawan.....61

Tabel 4 : Keadaan Siswa 66

Tabel 5 : Pengelompokan Kelas Al-Qur'an 66

Tabel 6 : Sarana Prasarana.....68

Tabel 7 : Rekapitulasi Nilai *Pretest*.....69

Tabel 8 : Rekapitulasi Nilai *Posttest* 70

Tabel 9 : Rekapitulasi Nilai Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an 72

Tabel 10 : Deskripsi Data Pengukuran Variabel pada Kelompok Penelitian 75

Tabel 11 : Data Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* 76

Tabel 12 : Data Uji Homogenitas *One-way Anova* 77

Tabel 13 : Data Korelasi antar Kelompok 79

Tabel 14 : Data Uji Beda antar Kelompok 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. **Soal *Pretest* dan *Posttest***
2. **Raport Turjuman**
3. **Surat Izin Penelitian**
4. **Surat Keterangan Penelitian**
5. **Kartu Konsultasi Skripsi**
6. **Foto**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Sebagai umat Nabi Muhammad harusnya kita bangga akan hal itu, dan rasa bangga itu harus kita wujudkan dengan perbuatan yang mencerminkan kecintaan kita terhadap Al-Qur'an seperti gemar membaca, mempelajarinya serta mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Alaq ayat 1 yang berbunyi[1]:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ-١ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ – ٢ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ – ٣ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ – ٤ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْؕ - ٥

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu lah yang Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya."

Membaca dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sehubungan dengan hal ini dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata penulis mendengar Rasulullah SAW bersabda: [2]

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لأَصْحَابِهِ

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung : Diponegoro, 2008), 597
[2] Abu Husain Muslim bin Al Hajjaj, *Shohih Muslim* (Beirut: Dar el Fikr, 1995).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Bacalah Al-Qur'an sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya).(H.R Muslim).

Dalam memahami Al-Qur'an ada berbagai cara yang bisa dilakukan, salah satunya dengan melakukan pendekatan. Pendekatan pada Al-Qur'an bisa dilakukan dengan berbagai tahapan diantarnya adalah membaca dan mendengarkan Al-Qur'an, memahami makna yang dikandung, menerapkan pesan-pesan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.[3] Ketiga tahapan tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Untuk bisa memahami makna Al-Qur'an maka kita harus bisa membaca serta mendengarkan Al-Qur'an, untuk bisa menerapkan isi Al-Qur'an, maka kita harus memahami makna yang dikandung.

Pada tahun 2015 UIN Sunan Gunung Djati Bandung menghimpun data secara nasional tingkat kemampuan umat Islam dalam memahami Al-Qur'an dan hasil yang diperoleh yaitu sangat minim sekali dibawah 46%. Selain itu, riset yang dilakukan oleh Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) dan Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an (PTIQ) pada tahun 2018 mengatakan bahwa prosestase buta huruf Al-Qur'an juga menunjukkan angka tinggi mencapai 65%.[4] Kebutaan huruf Al-Qur'an ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya paradigma orang tua terhadap agama yang keliru, khususnya Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Membaca Al-Qur'an dianggap tidak penting bagi orang Islam sehingga tidak ada tuntutan bagi

[3] Muhammad Roihan Daulay, "Studi Pendekatan Al-Qur'an" *Jurnal Thariqoh Ilmiah,* Vol.01, No.01 (Januari 2014), 31.
[4] Buya jilan. "Buta Aksara Alquran" dalam https://www.uinjkt.ac.id/id/buta-aksara-alquran/. Diakses pada 19 Maret 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak untuk mempelajarinya. Dan bisa juga karena faktor orang tua lebih cemas ketika anaknya tidak bisa membaca huruf latin daripada Al-Qur'an.

Dari hasil data yang diperoleh ini menunjukkan bahwa kondisi umat Islam dalam hal kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an masih memprihatinkan.[5] Padahal kita tahu bahwa bagi umat Islam yang membaca Al-Qur'an dinilai Ibadah. Dan kunci utama untuk bisa menghafal serta memahami Al-Qur'an adalah dengan bisa membaca terlebih dahulu. Selain itu Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi petunjuk hidup bagi umat Islam, bagaimana bisa mereka menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk hidupnya jikalau mereka tidak mampu membaca dan tidak memahami isi kandungannya.

Berdasarkan dari hasil riset tersebut, maka perlu adanya upaya dalam menangani permasalahan ini. Diantaranya mulai membiasakan medengarkan bacaan-bacaan Al-Qur'an kepada anak sejak kecil bahkan sejak dalam kandungan, mengajarkan Al-Qur'an dan memahamkan isi kandungannya kepada anak sejak sedini. Untuk mengajarkan kepada anak tentu tidaklah mudah apalagi usia anak yang masih dini, pasti akan banyak problematika yang kita jumpai diantaranya kebosanan dalam belajar Al-Qur'an. Maka dari itu perlu adanya metode yang digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah satu metode yang bisa digunakan yaitu metode *Ummi*.

[5] Tajul Arifin. "54% Mualim Ternyata Buta Huruf Alquran" dalam https://uinsgd.ac.id/berita/54-muslim-ternyata-buta-huruf-alquran/. Diakses pada 14 Desember 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di indonesia saat ini sudah banyak sekolah-sekolah yang menerapkan pembelajaran metode *Ummi*. Metode *Ummi* merupakan salah satu metode baru yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Istilah *Ummi* ini diambil dari bahasa arab yang berarti 'ibu". Alasan dari pengambilan kata ini adalah sebagai salah satu cara untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* pendekatan yang digunakan pun menggunakan pendekatan bahasa ibu yaitu *Direct Methode* (Metode Langsung), *Repeatition* (diulang-ulang), dan *Affection* (Kasih penulisng tulus).

Metode *Ummi* lahir dengan sistem mutunya pada tahun 2011. Metode *Ummi* ini dirancang dan disusun tidak hanya tentang training guru saja, melainkan juga tentang bagaimana cara pengajaran yang baik. Metode *Ummi* dalam menjaga mutu selalu melakukan pengawasan. Diantara pengawasan yang dilakukan ialah ketika proses pembelajaran di kelas, penataan manajemen mutu di sekolah, dan hasil akhir siswa. Dengan pendekatan seperti ini harapannya ada kepastian mutu dan kepastian hasil yang diperoleh oleh siswa dalam menggunakan metode tersebut. Sejak Metode ini lahir, ia mencoba mengambil posisi sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa salah satunya dengan tartil yang diiringi dengan irama lagu.

Pada tahun 2015 *Ummi Foundation* mulai mencetuskan program baru sebagai program lanjutan pembelajaran pasca tartil yaitu pembelajaran Turjuman Al-Qur'an. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an ialah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dengan terjemah mulai dari terjemah perkata, perkalimat, serta intisari. Program ini bisa dikatakan sebagai salah satu solusi untuk menjawab permasalahan di atas. Dalam metode *Ummi*, istilah Turjuman Al-Qur'an diambil dari gelar sahabat Abdullah Ibnu Abbas yang memiliki arti penafsiran Al-Qur'an. Abdullah Ibnu Abbas merupakan sahabat Nabi yang memiliki keilmuan yang melimpah-ruah, ijtihadnya yang luar biasa, ma'rifatnya terhadap kandungan makna yang terdapat pada ayat Al-Qur'an serta mulianya akhlak menjadikan salah satu alasan bagi lembaga *Ummi Foundation* untuk mengadopsi gelarnya dan dijadikannya sebagai nama sebuah pembelajaran yaitu pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*. Harapannya nama tersebut bisa menjadi do'a untuk para peserta didik yang belajar Turjuman Al-Qur'an agar bisa seperti sahabat Abdullah Ibnu Abbas.

Di dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* peserta didik diajarkan menjaga bacaan Al-Qur'an secara tartil, memahami makna lafdziyah ayat ataupun surat dalam Al-Qur'an baik secara tulisan maupun lisan, menguatkan hafalan ayat atau surat yang sudah dihafal peserta didik, mengambil hikmah dari ayat yang sudah dipelajari, serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari – hari sesuai dengan ayat yang telah dipelajari.[6] Banyak sekolah-sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* ini dikarenakan mereka menganggap

[6] Muhammad Nidauddin, Ahmad Mirzaq, dkk. *Belajar Terjemah Metode Ummi* Turjuman *Al-Qur'an cetakan II,* (Surabaya : Lembaga *Ummi Foundation*, 2015), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan percaya bahwa metode *Ummi* merupakan metode yang sangat mudah untuk diterapkan di kalangan apapun termasuk untuk anak SD.

Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani permasalahan seperti di atas mulai muncul yaitu tentang kebosanan peserta didik dalam belajar Al-Qur'an. Permasalahan ini tentu sangat berbahaya jika tidak segera dicarikan solusi. Apalagi kita tahu bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, jika dari kecil mereka sudah bosan belajar Al-Qur'an bagaimana kondisi untuk beberapa tahun ke depan. Dari sinilah tim guru Al-Qur'an mulai memikirkan solusi, akhirnya Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* merupakan solusi yang dirasa sangat tepat untuk diajarkan kepada mereka setelah selesai munaqosyah tartil. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an ini selain untuk menjaga bacaan tartil dan hafalan yang telah dipunya, mereka juga diajari tentang pemahaman Al-Qur'an yang tentu ini merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, sehingga mereka bisa mulai bersemangat belajar Al-Qur'an kembali. Karena dasar inilah peneliti tertarik untuk membahas secara mendalam mengenai "**Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani ".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani ?
3. Adakah pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.
2. Bagi lembaga pendidikan, untuk terus mengembangkan kualitas dan mempertahankan mutu dalam pengajaran Turjuman Al-Qur'an sehingga hasil yang dicapai dapat maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penambahan khazanah keilmuan, yaitu hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan dan menambah pengetahuan bagi para pembaca sehingga informasi yang didapat bisa dijadikan sebagai acuan untuk ikut serta memajukan pendidikan di Indonesia khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian-penelitian terdahulu memang sudah banyak yang membahas tentang pembelajaran dengan menggunakan metode *Ummi*. Namun, pada penelitian terdahulu belum ada yang meneliti tentang pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi*.

1. Jurnal Pendidikan Islam yang dikarang oleh Umi Hasunah dan Alik Roichatul Jannah telah membahas tentang "Implementasi Metode *Ummi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang". Jurnal ini lebih terfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dengan metode *Ummi*.[7]
2. Dalam skripsi yang ditulis oleh Lusi Kurnia Wijayanti dengan judul "Penerapan Metode *Ummi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Lembaga Majlis Qur'an Madiun". Pada penelitian ini pembahasannya

[7] Umi Hasunah, Alik Roichatul, "Implementasi Metode *Ummi* dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2 (Desember 2017), 160-172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih terfokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an orang dewasa ketika menggunakan metode *Ummi*.[8]

3. Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar yang ditulis oleh Rendy Rinaldy Saputra, Jafar Sodiq, dan Cahya Ningsih tentang "Analisis Hubungan Penerapan Metode *Ummi* dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah Liwa". Pada jurnal ini penyusun lebih memfokuskan bahasan pada hubungan metode *Ummi* dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.[9]

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis saat ini adalah murni karya orisinil yang belum ada pada penelitian sebelumnya. Meskipun dalam penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan metode *Ummi*, namun pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *"hypo"* yang memiliki arti sementara serta *"thesis"* yang berarti kesimpulan. Hipotesis bisa juga diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara dari sebuah penelitian, sampai

[8] Lusi Kurnia Wijayanti, "Penerapan Metode *Ummi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Memebaca Al-Qur'an di Lembaga Majlis Qur'an Madiun",(Skripsi, UniversitasIslam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016),106-107.
[9] Rendy Rinaldy Saputra, Jafar Sodiq, dan Cahya Ningsih "Analisis Hubungan Penerapan Metode *Ummi* dengan Kemampuan Baca Qu'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa", *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar,* vol.1, No.1 (April 2018), 32-37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terbukti melalui data yang terkumpul.[10] Yang dimaksud dengan sifat "sementara" dan "dugaan" dalam sebuah penelitian yaitu bahwa suatu hipotesis ataupun dugaan dari sebuah penelitian belum tentu kebenarannya terbukti. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis tersebut apakah diterima atau ditolak.

Di dalam penelitian hipotesis dibagi menjadi dua bagian yaitu hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis nol (Ho) merupakan hipotesis yang akan diuji dalam sebuah penelitian, sehingga nantinya hipotesis tersebut bisa diterima ataupun ditolak. Hipotesis alternatif (Ha) merupakan hipotesis yang menunjukkan "ada" atau "terdapat" dan merupakan hipotesis pembanding dalam perumusan selama proses pengerjaan penelitian. Hipotesis alternatif disebut juga dengan hipotesis penelitia atau hipotesis kerja. Dalam hipotesis alternatif ada kemungkinan mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.[11] Adapaun hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagi berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha) : Hipotesis ini menyatakan adanya pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.
2. Hopitesis Nol (Ho) : Hipotesis ini menyatakan tidak adanya pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan

[10] Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 71.
[11] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

G. Batasan Penelitian

Untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah, dan agar penelitian lebih terarah serta memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya pembatasan masalah supaya tujuan penelitian bisa tercapai. Adapun pebatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman makna perkata
2. Pemahaman makna perkalimat
3. Intisari

H. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman kita tentang skripsi ini, dan untuk menghindari adanya kesalah pahaman, maka penulis akan mengemukakan istilah yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

1. Pengaruh

   Pengaruh adalah suatu kekuatan atau daya yang timbul dari diri seseorang atau benda dan kekuatan tersebut memiliki dampak kepada yang lain serta bisa merubah sesuatu menjadi berbeda dari sebelumnya.[12]

2. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*

   Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* merupakan pembelajaran kelas pasca tartil, nama Turjuman Al-Qur'an diambil

[12] WJS. Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1984), 720.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari gelar sahabat Abdullah Ibnu Abbas sekaligus sebagai doa untuk peserta didik yang belajar agar bisa terampil seperti Abdullah Ibnu Abbas. Dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* ada lima misi yang harus diterapkan ketika pembelajaran yaitu menjaga tartil, menguatkan hafalan, pemahaman lafdziyah, memahami intisari dan hikmah serta amaliyah Al-Qur'an.

3. Memahami Al-Qur'an

   Untuk memahami Al-Qur'an penulis membatasi ruang lingkupnya. Disini batasan pemahaman Al-Qur'an meliputi pemahaman makna perkata, makna perkalimat, serta intisari yang terdapat pada ayat-ayat dari surat pendek juz 30.

Berdasarkan pengertian di atas kita tahu bahwa pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an adalah suatu pembelajaran yang bisa menjadi kekuatan atau daya yang bisa merubah peserta didik dari yang sebelumnya belum bisa memahami Al-Qur'an dalam hal pemahaman makna perkata, perkalimat, dan intisari sehingga menjadi paham karena telah belajar Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca, dalam penulisan skripsi ini penulis memperinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab *Pertama* Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdahulu, Hipotesis Penelitian, Batasan Penelitian, Definisi operasional, dan Sistematika Pembahasan.

Bab *Kedua* Kajian Pustaka. Pada bab ini akan membahas tentang Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an, Metode *Ummi*, Pemahaman Al-Qur'an, dan Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

Bab *Ketiga* Metode Peneitian. Pembahasan pada bab ini yaitu Pendekatan dan Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian, Populasi, Teknik Pengumpulan data serta Teknik Analisis Data.

Bab *Keempat* Hasil Penelitian. Dalam bab ini memuat Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Analisis Data yang berupa pembahasan terkait pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam pemahaman Al- Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

Bab *Kelima* Penutup. Dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi*

1. Profil Ummi

Metode Ummi merupakan suatu metode yang menggunakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur'an dengan melakukan standarisasi yang terangkum dalam dalam 7 (tujuh) program dasar *Ummi*, yaitu *tashih* (pengesahan), *tahsin* (memperbaiki bacaan), sertifikasi, *tadzrib* (pelatihan), supervisi, *munaqasyah* (uji kompetensi), dan khataman.[13] Adapun Visi *Ummi Foundation* adalah "Menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qurani. *Ummi Foundation* bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem". Dan Misinya adalah "Mewujudkan lembaga pendidikan dan dakwah yang dikelola secara profesional, Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu, dan Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

Nama *Ummi* ini berasal dari bahasa arab kata *"ummun"* dengan tambahan *ya' mutakallim* yang berarti "Ibuku".[14] Maksud dari

[13] Tim Penyusun, *Sertifikasi Guru AL-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), 4

[14] M.Nidauddin dkk, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi,* (Surabaya :Lembaga Ummi Foundation, 2018), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberian nama ini adalah untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Karena ibu merupakan salah satu orang yang paling berjasa dalam hidup kita. Ibulah yang telah mengajarkan kepada kita banyak hal, salah satunya adalah mengajarkan bahasa kepada kita. Maka dari itu, dalam metode *Ummi* ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bahasa ibu. Pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur:[15]

1) *Direct Methode* (Metode Langsung)

   Metode langsung yaitu metode membaca tanpa dieja atau diurai serta tidak banyak penjelasan. Jadi metode ini sering disebut dengan *Learning by doing,* belajar dengan melakukan secara langsung.

2) *Repeatation* (Diulang – ulang)

   Bacaan Al-Qur'an akan semakin terlihat keindahannya, kekuatan, dan kemudahannya jika kita sering mengulang-ulang ayat atau surat yang ada dalam Al-Qur'an. Begitu juga seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Keindahan, kekuatan, dan kemudahannya bisa dirasakan ketika kata dan kalimat itu sering diulang – ulang dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

3) *Affection* (Kasih Penulisng yang Tulus)

   Kekuatan cinta, kasih penulisng yang tulus serta kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya.

[15] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sama halnya dengan seorang guru Al-Qur'an jika ingin sukses hendaknya juga bisa meneladani seorang ibu, agar guru dapat menyentuh hati siswa mereka.

Di dalam penggunaan metode *Ummi* ada tiga motto yang menjadi pegangan semua guru yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Metode *Ummi* didesain untuk mempermudah peserta didik dalam belajar Al-Qur'an. Selain itu maksud dari menyenangkan dalam metode *Ummi* yaitu dalam proses pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran yang menarik, serta menggunakan pendekatan yang menggemberikan. Sehingga dari hal ini dapat memberikan kesan baik kepada peserta didik yang belajar.

Dalam pembelajaran metode *Ummi* ada berbagai kekuatan yang digunakan sebagai penunjang untuk mencapai hasil yang maksimal.

Adapun kekuatan utama dari metode *Ummi* yaitu:[16]

a) Metode yang Bermutu

Metode yang bermutu ini dubuktikan dengan adanya buku belajar membaca Al-Qur'an metode *Ummi*.

b) Guru yang Bermutu

Semua guru yang mengajar Al-Qur'an metode *Ummi* diwajibkan minimal melewati tiga tahapan yaitu *tashih, tahsin* dan

[16] *Ibid*, 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sertifikasi guru Al-Qur'an. Adapun kualifikasi guru yang diharapkan metode *Ummi* adalah sebagai berikut:[17]

1) Tartil dalam membaca Al-Qur'an (Lulus *tashih* metode *Ummi*)
2) Menguasai *Ghoribul Qur'an* dan Tajwid Dasar. Seorang guru Al-Qur'an diharapkan mampu membaca *Ghoribul Qur'an* dengan baik dan menguasai komentarnya serta mampu menghafal teori ilmu tajwid dasar dan menguraikan ilmu tajwid dalam ayat Al-Qur'an.
3) Terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari
4) Menguasai metodologi *Ummi*. Yaitu seorang guru Al-Qur'an harus menguasai metodologi atau cara penyampaian pokok bahasan yang ada di masing-masing jilid.
5) Berjiwa da'i dan *murobbi.* Jadi seorang guru tidak hanya sekedar mengajar atau mentransfer ilmunya kepada peserta didik, namun seorang guru Al-Qur'an hendaknya bisa menjadi pendidik yang mencetak generasi Qur'ani.
6) Disiplin waktu, guru Al-Qur'an hendaknya terbiasa tepat waktu dalam melakukan semua aktifitasnya.
7) Komitmen pada mutu, guru Al-Qur'an metode *Ummi* senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.

[17] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam metode *Ummi* sistem berbasis mutu ini dikenal dengan sebutan 10 pilar. 10 pilar ini sebagai penunjang untuk mencapai hasil yang berkualitas. Pilar satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya. Adapun 10 pilar sistem mutu *Ummi* adalah sebagai berikut :[18]

1) *Goodwill* Manajemen

Goodwill Manajemen merupakan dukungan dari pengelola, pimpinan, kepala sekolah / TPQ terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan penerapan sistem *Ummi* di sebuah lembaga. Dukungan itu antara lain berupa support pada pengembangan kurikulum, *support* pada ketersediaan SDM, support pada kesejahteraan guru, dan *support* pada sarana dan prasarana yang menunjang proses KBM.

2) Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru Al-Qur'an merupakan standar dasar yang harus dimiliki oleh guru pengajar Al-Qur'an metode *Ummi*. Program ini dilakukan sebagai upaya standarisasi mutu pada setiap guru dan pembelakalan metodologi serta manajemen pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*. Diantara syarat-syarat dilaksanakannya sertifikasi guru adalah diikuti oleh guru atau calon guru yang telah lulus *tashih* metode *Ummi*, dilaksanakan selama 3 hari dengan jadwal yang telah ditentukan, dilatih oleh

[18] *Ibid*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

trainer Ummi yang telah direkomendasikan oleh *Ummi Foundation* melalui SK, peserta sertifikasi bersedia menjalankan program dasar lanjutan pasca sertifikasi yaitu *tadzrib* atau *coach* (pembelajaran atau magang) dan supervisi.[19]

3) Tahapan yang Baik dan Benar

Secara umum proses belajar mengajar membutuhkan prosedur, tahapan dan proses yang baik dan benar itu disesuaikan dengan karakteristik pelajaran yang diajarkan. Sama halnya dengan pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* juga membutuhkan tahapan yang baik dan benar. Untuk mengajar anak SD tentu beda perlakuannya dengan anak SMP, SMA. Dan tahapan mengajar Al-Qur'an yang baik adalah yang sesuai dengan kemampuan orang dalam membaca Al-Qur'an.

4) Target Jelas dan Terukur

Kita akan lebih mudah melihat keberhasilan suatu indikator dengan cara menetapkan target dan sasarannya terlebih dahulu. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* telah ditetapkan target standart yang hendaknya diikuti oleh semua lembaga yang menerapkan metode *Ummi*. Karena dari sinilah kita tahu pencapaian dari masing-masing lembaga. Penerapan target juga penting untuk melakukan evaluasi dan untuk menindak lanjuti hasil dari pengamatan dalam evaluasi tersebut.

[19] *Ibid*, 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) *Mastery Learning* yang Konsisten

Sesuai dengan karakteristik guru Al-Qur'an metode *Ummi* yang berkomitmen pada mutu, maka semua guru yang menggunakan metode *Ummi* harus tetap menjaga konsistensi *mastery learning* atau ketuntasan belajar, karena ketuntasan belajar sebelumnya sangat berpengaruh terhadap ketuntasan materi sesudahnya. Adapun prinsip dasar *masteri learning* adalah siswa tidak boleh berlanjut halaman maupun jilid sebelum materi atau jilid sebelumnya benar-benar baik dan lancar.

6) Waktu Memadai

Dalam proses belajar mengajar tentu sangat diperlukan waktu yang memadai, begitupun dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Karena dalam belajar Al-Qur'an membutuhkan keterampilan untuk melatih *skill* salah satunya yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil). Semakin sering pengulangan maka semakin terampil pula dalam membaca Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* waktu yang dibutuhkan dalam sekali tatap muka yaitu 60 sampai 90 menit, dan tatap muka per pekan 5 sampe 6 tatap muka.[20]

[20] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) *Quality Control* yang Intensif

kontrol kualitas (*Quality Control)* merupakan salah satu upaya yang digunakan untuk menjaga dan mempertahankan kualitas dari proses maupun hasil dari produk yang akan dicapai. Dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* ada 2 jenis *Quality Control* yaitu *Internal Cotrol* dan *External Control.*[21]

a. *Quality Control* Internal dilakukan oleh koordinator pembelajaran Al-Qur'an di sebuah sekolah atau kepala TPQ. Prinsip pelaksanaannya yaitu ada satu atau maksimal dua orang di sekolah atau satu TPQ yang berhak untuk merekomendasikan kenaikan jilid siswa. Hal ini merupakan upaya standarisasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di lembaga tersebut.

b. *Quality Control* External ini hanya dapat dilakukan oleh pihak *Ummi Foundation* atau orang yang diberikan amanah langsung dari pihak *Ummi Foundation* untuk melihat langsung kualitas hasil produk pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi* di sekolah atau TPQ. Dan *Quality Control* ini dikemas dalam bentuk *munaqosyah.*

8) Rasio Guru dan Siswa yang Proporsional

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar adalah komunikasi dan interaksi yang efektif antara guru dengan siswa.

[21] *Ibid*, 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan hal ini sangat diperlukan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*, karena belajar membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran bahasa dan untuk mencapai keberhasilan dari pembelajaran tersebut maka sangat diperlukan adanya komunikasi dan interaksi yang efektif antara guru dengan siswa. Sedangkan untuk perbandingan jumlah guru dan siswa proporsional ideal menurut standar yang ditetapkan dalam pembelajaran Ak-Qur'an metode *Ummi* adalah 1 : (10-15). Artinya setiap satu orang maksimal mengajar 10 – 15 siswa, tidak lebih.[22]

9) *Progress Report* Setiap Siswa

Progress Report merupakan bentuk laporan perkembangan hasil belajar siswa, dan *Progress Report* ini bisa digunakan juga sebagai sarana komunikasi serta evaluasi hasil belajar siswa. *Progress Report* terdiri dari berbagai jenis sesuai dengan kepentingan masing-masing, diantaraya :[23]

a. *Progress Report* dari guru pada koordinator pembelajaran Al-Qur'an / Kepala TPQ untuk mengetahui frekuensi kehadiran siswa, keaktifan guru dalam mengajar, serta untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam belajar.

[22] *Ibid*.
[23] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Progress Report* dari guru pada orang tua siswa yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa.

c. *Progress Report* dari koordinator Al-Qur'an kepada kepala sekolah (khusus pengguna *Ummi* di sekolah formal) tujuannya adalah untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa secara klasikal maupun individual. Selain itu, hal ini bisa juga sebagai laporan perkembangan mengajar guru kepada kepala sekolah.

d. *Progress Report* dari koordinator / kepala TPQ pada pengurus *Ummi* Daerah atau *Ummi Foundation* guna untuk mengetahui perkembangan jumlah pengguna dan untuk mengontrol layanan distrisubi buku serta alat peraga. Dari hasil *Progress Report* tersebut, maka akan lebih mudah jika akan melakukan sebuah tindakan serta keputusan jika terdapat sebuah permasalahan.

10) Koordinator yang Handal

Berdasarkan pengalaman dari banyak lembaga menunjukkan bahwa koordinator yang handal sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Begitupun sebaliknya, jika terdapat banyak masalah tentang mutu dalam pembelajaran Al-Qur'an maka sumber masalahnya adalah kurang berfungsinya koordinator. Jadi dari sini kita tahu bahwa koordinator yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan handal merupakan salah satu pilar kunci yang mempengaruhi optimalisasi fungsi pilar-pilar mutu lainnya.

2. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an

Dalam kamus *Al-Munjid* Turjuman berasal dari kata "*Taroja"* yang berarti *tarjamah* atau dalam istilah lain dikenal dengan terjemah[24] Dalam kitab *Manahil Al-'Urfan fi 'Ulum Al-Qur'an* karya Syeikh Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani menjelaskan tentang makna *tarjamah* yang dibagi menjadi empat. Pertama, *tarjamah* diartikan sebagai ungkapan untuk menyampaikan berita kepada orang yang belum mendengarnya. Kedua*, tarjamah* digunakan untuk menjelaskan suatu ungkapan dengan bahasanya. Ketiga, *tarjamah* diartikan sebagai kalimat untuk menjelaskan suatu ungkapan dengan bahasa lain. Dan *keempat* tarjamah diartikan sebagai suatu ungkapan untuk memindahkan suatu bahasa kepada bahasa lainnya.[25]

Namun dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an adalah salah satu metode pembelajaran yang digunakan untuk memahami Al-Qur'an. Istilah Turjuman Al-Qur'an ini diambil dari salah satu gelar sahabat Nabi yang bernama Ibnu Abbas. Ibnu Abbas adalah putra paman Rasulullah SAW, yakni Abbas bin Abdul Muthalib ibunya bernama Ummu Al-Fadhl Lubanah. Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Abbas bin Abdul Muthalib bin Hasyim

[24] Louwis bin Naqula Dhahir Alma'luf, *Al-Munjid,* (Beirut : Percetakan Katolik, 1908), 60.
[25] Muhammad Abdul Adzim Al-Zarqani, *Manahil al-'Urfan fi 'Ulum Al-Qur'an,* (Beirut: Dar El-Fikr, 1996), 78-79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Abdi Manaf al-Quraisyi al-Hasyimi.[26] Semasa hidupnya Ibnu Abbas sering berdialog dengan Rasulullah SAW pada saat itu ia masih tergolong anak muda, karena ketika Rasulullah wafat ia baru berumur sekitar 13-15 tahun.[27] Meskipun masih tergolong muda, namun Ibnu Abbas adalah sosok sahabat yang memiliki ilmu yang luas, ahli fiqih, dan imam tafsir, oleh karena itu beliau mendapat beberapa gelar antara lain: Turjuman Al-Qur'an (penafsiran Al-Qur'an), Habrul Ummah (guru umat), dan Ra'isul Mufassirin (pemimpin para mufassir).[28] Julukan-julukan tersebut sebagai wujud pengakuan umat atas ilmunya yang melimpah-ruah, ijtihadnya yang agung, ma'rifatnya terhadap makna-makna yang terkandung di dalam Al-Quran serta akhlaknya yang mulia. sehingga Ibnu Abbas banyak dijadikan rujukan oleh para sahabat dalam tafsir maupun fatwa.

Karena dasar itulah gelar tersebut diadopsi dan dijadikan nama dari sebuah pembelajaran Al-Qur'an. Pengabdosian nama ini sekaligus sebagai do'a untuk para peserta didik yang belajar di kelas Turjuman Al-Qur'an agar nantinya bisa seperti sahabat Abdullan bin Abbas. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang diperuntukkan untuk kelas pasca tartil. Kelas pasca tartil adalah kelas untuk peserta didik yang telah lulus mengikuti ujian Al-Qur'an. Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an terdiri dari 13 jilid. Jilid 1 dan 2

[26] Manna Al-Qaththan, Mabahist fi Ulumul Quran, terj, Ainur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Ulum Al Quran,* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), 473.
[27] Muhammad Husain ad-Dhahabi, *Tafsir wa Al-Mufassirun* Juz I, (Kairo: Darul Hadis, 2005), 61.
[28] Mannan al-Qattan,474.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang dibahas yaitu bacaan shalat, jilid 3 tentang doa sehari-hari, jilid 4 QS.An-Nas sampai QS.Al -Qari'ah, jild 5 QS.Al-Zalzalah sampai QS.Al-Ghasyiyah, jilid 6 sampai jilid 9 Al Qur'an Juz 1 dan ditambah 4 buku pengayaan jilid 10 sampai 13 tentang terjemah ayat tematik : Sains, Ibadah, Akidah, dan Akhlak. Setiap buku terdapat pokok bahasan, pemahaman materi, materi bahasa arab (untuk jilid 5 sampai 9), latihan (tarjamah lisan, perkata dan kalimat), kisah atau hikmah, serta tugas amaliah.[29]

a. Model Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an

Berdasarkan model-model pembelajaran Al-Qur'an metode *Ummi*, model Turjuman Al-Qur'an menggunakan model klasikal baca simak murni. Yaitu sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dijalankan secara bersama-sama dengan materi yang sama.

b. Tahapan-tahapan dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran Turjuman Al-Qur'an, ada tahapan-tahapan dalam penyampaian materi yang terdiri dari dua kali tatap muka untuk tiap bab yang dijarkan.

[29] Muhammad Nidauddin dkk, *Turjumanul Qur'an*, (Surabaya : Lembaga Ummi Foundation,2015), v.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. TM 1[30]
   a. Pembukaan dan Tahfidz (20 Menit)
   b. Apersepsi (5 Menit)
      1) Mengulangi materi (membuka alat peraga) dengan menanyakan judul (langsung terjemah kalimat)
      2) Bertanya ke siswa diutamakan yang belum lancar
   c. Penanaman Konsep (15 Menit)
      1) Melakukan *Building Need*
      2) Mengajarkan 3 *skill* Turjuman Al-Qur'an (hafal materi dengan tartil, terjemah perkata, terjemah perkalimat) fokus pada alat peraga, buku ditutup.
   d. Pemahaman Konsep (5 Menit)
      1) Mengulangi 3 *skill* bersama (peraga dan buku tertutup)
      2) Mengulangi 3 *skill* bersama bergantian tiap siswa (bergilir, acak materi, acak siswa acak materi) praga serta buku dalam keadaan tertutup
      3) Membuka buku (memberi arti, mengamati tulisan)

[30] Muhammad Nidauddin dkk, *Modul Tashdiq Turjuman Al-Qur'an A (Jilid 1-3)*, (Surabaya: Lembaga Ummi Surabaya, 2018), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Latihan (15 Menit)

1) Mengerjakan latihan terjemah perkata dan kalimat (5 Menit)

2) Mengoreksi latihan perkata (Buku ditukar ke bangku temannya yang lain, koreksi bersama, dihitung dan ditulis yang benar) (3 Menit)

3) Mengoreksi latihan perkalimat (Guru mendekte 5 siswa di papan tulis, Guru mengoreksi) (7 Menit)

f. Evaluasi TM 1 (2 Menit)

1) Mengabsen sambil merekap nilai (perkata dan kalimat) di absensi dan buku penghubung.

g. Drill dan Penutup TM 1

1) Drill Tahfidz

2) Drill materi baru (3 *skill* Turjuman)

3) Pesan mengulang materi dan menambah

4) Doa bersama.

2. TM 2[31]

a. Pembukaan dan Tahfidz (20 Menit)

b. Apersepsi TM 2 (10 / 5 Menit) tanpa alat peraga.

1) Mengulang materi TM 1 sebelumnya dengan 3 *skill*

[31] *Ibid*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Mengulang intisari (Diacak maksimal 3 materi) sebelumnya dengan menyebut *key word* nya (Dasar, keutamaan, tata cara).

c. Penanaman Konsep (15 Menit)

1) *Building Need*

2) 3 *Key Word,* dasar, keutamaan, tata cara di praktikkan

3) Menyampaikan hikmah / kisah dengan 7 teknik bercerita (kuasai serta imajinasikan, ekspresi, intonasi jelas, pandang mata siswa, bermain peran, *clue* pendek dan terkonsep, tanya kepahaman siswa)

d. Pemahaman Konsep (10/5 Menit)

1) 3 *skill* bersama-sama

2) 3 *skill* bergantian (acak anak dan materi)

3) Bertanya tentang kesimpulan kisah

e. Latihan (13 Menit)

1) Ujian lisan 3 *skill* Turjuman dan 3 intisari (Boleh per orang 2 jika jumlah siswa banyak)

f. Evaluasi (2 Menit)

1) Menilai ujian lisan (3 *skill* dan 3 intisari) di absensi dan buku penghubung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Salah 1 adalah hafalan lupa tidak bisa membetulkan

g. Drill dan Penutup (3 Menit)

1) Drill tahfidz
2) Drill materi TM 1 (Terjemah Kalimat)
3) Drill 3 intisari, menyebut *Key Word*
4) Tanya hukmah / kisah
5) Pesan mengulang materi (TTD buku penghubung)
6) Pesan menambah hafalan ayat yang dengan menyebut ayat
7) Tugas amaliah (Menulis di buku penghubung)
8) Membaca doa bersama

3) Misi Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an

Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* memiliki 5 misi yaitu:[32]

a. Menjaga tartil Al-Qur'an yang sudah dimiliki siswa
b. Memahami secara lafdziyah ayat atau surat dalam Al-Qur'an baik dengan lisan maupun tulisan
c. Menguatkan hafalan
d. Memahami intisari dan hikmah

[32] Muhammad Nidauddin dkk, *Turjumanul Qur'an ,7.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Amaliah Al-Qur'an.

4) Indikator Pencapaian Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an

Adapun target Turjuman Al-Qur'an dalam hal materi, tahfidz, bahasa arab dan karakter sebagai berikut :[33]

Tabel 1

Jenjang	Buku	Target Materi	Target Tahfidz	Target Bahasa Arab	Target Karakter
Jenjang A	Jilid 1	Doa setelah azan- Doa sujud	Hafal 2 juz (menyempurnakan juz 30 dan juz 1)	Hafal + 100 mufrodat	Sadar & khusyuk shalat
	Jilid 2	Doa antara dua sujud – Doa setelah sholat		Hafal + 200 mufrodat	Khusyuk shalat
	Jilid 3	Doa sehari-hari		Hafal + 300 mufrodat	Soleh individu & sosial
	Jilid 4	QS. An-Nas – QS. Al – Qari'ah		Terampil membuka kamus arab (mengetahui akar kata &	Amaliyah Al-Qur'an

[33] Muhammad Nidauddin dkk, *Modul Tashdiq Turjuman Al-Qur'an (Jilid 1-3),* 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				huruf tambahan)	
Jenjang B1	Jilid 5	QS. Al-Zalzalah – QS. Al-Ghasyiyah	Hafal juz 2	Terampil identifikasi isim dan cirinya	Amaliyah Qur'an
Jenjang B2	Jilid 6-9	Qs. Al-Baqarah juz 1	Hafal juz 3 dan 4	Terampil identifikasi fi'il, huruf dan cirinya serta menguasai shorf	Amaliyah Qur'an
	Jilid 10	Ayat tematik akidah	Hafal juz 3 dan 4	Terampil i'rab	Berakidah yang kuat
	Jilid 11	Ayat tematik Ibadah			Sadar Ibadah & benar syariatnya
Jenjang C	Jilid 12	Ayat tematik akhlak	Hafal juz 29		Berakhlak mulia
	Jilid	Ayat tematik			Ilmuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	13	*science*			Ulama'

B. Pemahaman Al-Qur'an

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata faham yang berarti mengerti dengan benar.[34] Pemahaman berarti juga menguasai sesuatu dengan pikiran. Maka dari itu ketika seseorang belajar harus tahu dan mengerti maksud serta implikasinya agar dapat memahami situasi dan kondisi. Pemahaman itu tidak hanya sekedar tahu akan tetapi juga bagaimana caranya agar pembelajar dapat memanfaatkan ilmu yang telah ia pahami.[35] Selain itu, pemahaman juga diartikan sebagai suatu kesanggupan kita untuk mengenal konsep, fakta, prinsip dan *skill* serta meletakkan semua itu dalam suatu hubungan yang tepat situasi dan pemahaman merupakan penerimaan komunikasi secara akurat serta mengorganisasi secara singkat tanpa mengubah dari pengertian.[36]

Menurut Benyamin S. Bloom dalam buku Anas Sudjiono pemahaman ialah suatu kemampuan seseorang untuk mengerti, memahami ataupun mengingat sesuatu yang telah dia ketahui.[37] Menurut Suharsimi pemahaman ialah suatu sikap bagaimana seseorang dalam mempertahankan, menduga, memperkirakan, membedakan, menulis

---

[34] EM Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Revisi, cet* , (Semarang : Difa Publishers, 2008), 607-608.
[35] Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran,* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2006), 7.
[36]Arif,"proposal-penelitian-dukungan-media-pembelajaran-matematika-berbasis-tik untuk-peningkatan-pemahaman-konsep" dalam http://4rif.wordpress.com. Diakses pada 10 April 2013.
[37] Anas Sudijono,*Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali,memberikan contoh, memperluas, menyimpulkan, dan menerangkan.[38]

2. Tingkatan Pemahaman

Dalam proses belajar mengajar pasti kita menjumpai peserta didik dengan kemampuan yang bereda-beda dalam menerima materi yang kita ajarkan. Diantara mereka ada yang mampu memahami materi secara keseluruhan, ada pula yang sama sekali tidak mengerti apa yang telah kita sampaikan sehingga yang dicapai hanya sekedar mengetahui. Dari sinilah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Menurut W.S Wingkel dalam bukunya ia menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pemahaman dalam ranah kognitif yaitu mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari materi yang telah dipelajari.[39] Berdasarkan tingkat kepekaan dalam penyerapan materi, tingkatatan pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga tingkat yaitu:[40]

a. Menerjemahkan (*Translation)*

Menerjemahkan bisa diartikan dengan pengalihan arti bahasa satu ke bahasa yang lain. Bisa juga diartikan pengalihan dari sesuatu yang abstrak menjadi suatu model simbolik sehingga dapat mempermudah orang yang membacanya. Contohnya

[38] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 118.
[39] W.S. Winkel,*Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abadi, 2009), 274.
[40] Zuchdi Darmiyati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca,* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menerjemahkan kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* menjadi berbeda-beda tetapi tetap satu.

b. Menafsirkan *(Interpretation)*

Tingkatan menafsirkan ini lebih luas jangkauannya dibadingkan dengan menerjemahkan, karena menafsirkan kemampuan untuk mengenal dan juga memahami ide-ide utama dari suatu komunikasi. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang baru dia dapatkan, menghubungkan grafik dengan kondisi yang dijabarkan secara *real*, dan juga membedakan yang pokok dan yang tidak termasuk pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi (*Extrapolation)*

Mengekstrapolasi ini sedikit memiliki perbedaan dengan menerjemahkan dan menafsirkan, karena ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi. Dengan ekstrapolasi seseorang diharapkan mampu melihat makna dibalik tulisan, dapat meramal konsentrasi atau dapat memperluas masalah yang mencakup suatu pemikiran atau prediksi yang berlandaskan kecenderungan pemahaman atau kondisi yang dijelaskan dalam komunikasi.

3. Indikator Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu aspek pengetahuan (kognitif), penelitian terhadap aspek pengetahuan ini dapat dilakukan melalui tes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulis dan juga tes lisan. Sedangkan untuk teknik penilaian aspek pemahaman bisa dilakukan dengan cara mengajukan pernyataan benar dan salah, urutan-urutan, pertanyaan berbentuk essay, rumusan dengan kata-kata dan contoh-contoh.[41]

Berdasarkan katagori proses kognitif, peserta didik dikatakan mampu memahami suatu pelajaran jika dapat memenuhi berbagai indikator sebagai berikut :[42]

a. Mengartikan
b. Memberi contoh
c. Menyimpulkan
d. Menduga
e. Membandingkan
f. Menjelaskan

4. Faktor- faktor yang memengaruhi pemahaman

a. Faktor Intern

Faktor Intern yaitu faktor yang mempengaruhi dari dalam diri siswa. Diantara faktor Intern yang mempengaruhi pemahaman yaitu intelegensi. Seseorang yang berpikir pasti menggunakan inteleknya, cepat atau tidaknya seseorang dalam menangani sebuah masalah juga tergantung pada inteleknya.[43] Berpikir merupakan salah satu bentuk kekreatifan manusia untuk menemukan sesuatu

[41] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar,* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 209.
[42] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 117.
[43] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terarah dan untuk menemukan pengertian ataupun pemahaman yang kita kehendaki.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar diri siswa. Adapaun faktor ekstern yang mempengaruhi pemahaman siswa diantaranya yaitu penyampaian. Saat kita menjadi seorang pendengar dari pembicaraan orang lain, maka teknik penyampaian informasi ini akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman seseorang. Jika dalam penyampaian bagus, maka orang lain akan dengan mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.

5. Al-Qur'an

Secara bahasa Al-Qur'an merupakan kata benda bentuk dasar (masdar) yang bersinonim dengan kata "*al-Qira'ah*" yang berarti bacaan. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an ialah firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tertulis pada beberapa mushaf, disampaikan secara mutawatir dan bagi orang yang membaca akan mendapatkan pahala.[44]

Berdasarkan definisi yang dirumuskan oleh Dr. Subhi al-Salih Al-Qur'an adalah :

[44] Salim Muhaisin, *Biografi al-Qur'an al- Karim,* (Surabaya : CV. DWI MARGA, 2000), 1-2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اَلْقُرْاٰنُ هُوَالْكِتَابُ الْمُعْجِزُالْمُنَزَّلُ عَلَى النَّبِي ص.م. الْمَكْتُوْبُ فِى الْمُصَاحِفِ اْلمَنْقُوْلُ عَلَيْهِ بِالتَّوَاتِرُ اْلمُتَعَبَّدُ بِتِلاَوَتِهِ.

"Al-Qur'an adalah firman Allah yang bersifat (berfungsi) mukjizat (sebagai bukti kebenaran atas kenabian Muhammad) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad, yag tertulis di dalam mushaf-mushaf yang dinukil (diriwayatkan) dengan jalan mutawatir, dan yang membacanya dipandang beribadah."[45]

Menurut Abdul Wahhab al-Khallaf, Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa arab melalui perantara malaikat Jibril yang isinya dijamin kebenarannya serta sebagai hujjah kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagai undang-undang bagi seluruh manusia, sebagai petunjuk dalam beribadah, dan bernilai ibadah bagi yang membacanya, yang terhimpun dalam mushaf yang dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas dan diriwayatkan kepada kita dengan jalan mutawatir.[46]

6. Fungsi Al-Qur'an

Sebagaimana firman Allah di dalam Al-Qur'an, maka fungsi Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Al Huda (petunjuk)

Di Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Posisi Al-Qur'an sebagai petunjuk ada tiga kategori.

[45] Masifuk Zuhdi, *Pengantar Ulumul Qur'an,* (Surabaya : Karya Abditama, 1997), 1.
[46] Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2005), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Petunjuk bagi seluruh manusia. Allah berfirman dalam QS. Al Baqarah ayat 185 sebagai berikut:

شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا۟ ٱلْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا۟ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (QS. al-Baqarah : 185)[47]

2) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa. Allah berfirman dalam QS. Al Baqarah ayat 2 sebagai berikut:

ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

" Kitab (Al-Qur'an) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa" (QS. al-Baqarah : 2)[48]

[47] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung : Diponegoro, 2008), 28.
[48] *Ibid*, 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi orang-orang yang beriman. Allah berfirman dalam QS. Fusshilat ayat 44 sebagi berikut:

وَلَوْ جَعَلْنَٰهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَّقَالُوا۟ لَوْلَا فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥٓ ۖ ءَا۬عْجَمِىٌّ وَعَرَبِىٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ هُدًى وَشِفَآءٌ ۖ وَٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ

Dan Jikalau kami jadikan Al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" apakah (patut Al-Qur'an) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh" (QS. Fushshilat : 44)[49]

4) *Al Furqan (pembeda / pemisqah)*

Al-Qur'an sebagai pemisah antara yang haq dan yang batil, yang baik dan yang buruk. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 185 sebagi berikut :

شَهْرُ رَمَضَانَ ٱلَّذِىٓ أُنزِلَ فِيهِ ٱلْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَٰتٍ مِّنَ ٱلْهُدَىٰ وَٱلْفُرْقَانِ ۚ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ ٱلشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ ۗ يُرِيدُ ٱللَّهُ بِكُمُ ٱلْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ ٱلْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا۟ ٱلْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا۟ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

"*(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan*

[49] *Ibid*, 481.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa),sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur.(QS. al-Baqarah : 185)[50]

5) *Al Syifa* (obat)

Allah berfirman dalam QS.Yunus yat 57 bahwa diantara fungsi Al-Qur'an adalah sebagai obat.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ قَدْ جَآءَتْكُم مَّوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَآءٌ لِّمَا فِى ٱلصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

"Hai manusia, Sesungguhnya Telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman." (QS. Yunus :57)[51]

6) *Al-Mauidhoh* (nasehat)

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa Ia berfungsi sebagi nasehat untuk orang-orang yang bertakwa. Sebagai rujukan QS. Ali Imron ayat 138 sebagai berikut:

هَٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

[50] *Ibid*, 28.
[51] *Ibid*, 215.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

" (Al-Qur'an) Ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang yang bertakwa." (QS. Ali Imran : 138).[52]

C. Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* merupakan suatu pembelajaran Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami makna perkata, perkalimat serta intisari dari ayat Al-Qur'an. Adapun indikator peserta didik dikatakan memahami Al-Qur'an diantaranya yaitu apabila peserta didik mampu mengartikan atau menerjemahkan, memberi contoh dan menjelaskan ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Selain itu, peserta didik dikatakan paham apabila ia mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* peserta didik diajari akan hal itu, sehingga Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* ini dipercaya sebagai suatu metode yang dapat mempermudah peserta didik dalam memahami Al-Qur'an. Sebagai umat Islam memahami Al-Qur'an merupakan suatu keharusan karena Al-Qur'an merupakan pedoman hidup untuk dirinya. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Shod ayat 29 sebagai berikut:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

[52] *Ibid*, 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kitab (Al-Qur'an) yang kami turunkan kepadamu penuh berkah agar mereka menghayati ayat-ayatnya dan agar orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran" (QS. Shod : 29)[53]

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa sebagai umat Islam kita harus merenungkan ayat-ayat Al Qur'an serta melaksanakan kandungan yang terdapat di dalamnya supaya manusia yang memiliki akal sehat dan cerdas bisa mengambil pelajaran darinya. Menurut Utsman Najati proses mendayagunakan dan memaksimalkan kemampuan intelektual otak melalui berfikir ini disebut dengan belajar.[54] Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang mendorong umat Islam untuk senantiasa selalu berfikir seperti halnya ayat tentang fenomena alam, proses penciptaan manusia,dan kisah masa lalu. Tujuan dari ini semua adalah agar manusia senantiasa bisa mengambil pelajaran dan pengetahuan dari peristiwa yang terjadi.

Menurut Al-Sa'di penafsiran dan interprestasi dari ayat tersebut merupakan hikmah dari diturunkannya Al-Qur'an, agar manusia mau *mentadabburi* ayat-ayatnya. Selain itu juga agar mereka mampu mengonklusikan ilmunya, serta merenungi rahasia dan hukum-hukumnya.[55] Untuk bisa menuju jalan *tadabbur* ini tidak bisa hanya dilakukan dengan membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi harus disertai dengan pemahaman serta perenungan. Disinilah pentingnya belajar Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* yang dianggap sebagai suatu usaha dari umat Islam agar bisa

[53] *Ibid*, 455.
[54] Eva Fawziah, "Urgensi Belajar dalam Alquran" *Jurnal Diklat Teknis,* Vol.VI, No.2 (Juli-Desember 2018), 147.
[55] Abd ar-Rahman ibn Nashr al-Sa'di dan Abd al-Rahman ibn Mu'alla al-Luwaihiq, *Tafsir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam AL-mannan* (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 2000), 658.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memahami makna yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an sehingga dari kefahaman tersebut mereka bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berbicara tentang kemampuan memahami Al-Qur'an tentu akan kita jumpai berbagai macam tipe orang diantaranya mereka yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an baik tetapi belum bisa memahami Al-Qur'an dengan baik, begitupun sebaliknya banyak orang yang kemampuan membaca Al-Qur'annya minim akan tetapi sangat pandai dalam memahami Al-Qur'an, dan ada juga orang yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an baik serta pemahamannya terhadap ayat Al-Qur'a juga baik. Mengaca dari hal itu, maka Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* bisa dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, karena dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* peserta didik selain diajarai untu memahami Al-Qur'an juga diajari untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil serta menguatkan hafalan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah eksperimen yaitu sebuah penelitian yang ingin mengetahui sebab akibat dari perlakuan (*treatment)* kepada kelompok eksperimen. Dalam penelitian ini eksperimen dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an.

2. Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka ataupun bilangan. Dan angka tersebut diperoleh dari berbagai jalan diantaranya dari hasil pengukuran bisa juga diperoleh dari cara mengubah data kualitatif menjadi kuantitaif.[56] Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode eksperimen karena memberi tes di awal, pemberian perlakuan, dan memberikan tes di akhir.

[56] Ine I Amirman Yousda, Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan,* (Jakarta : Bumi Aksara, 1993) cet.1, 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Desain atau Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttes design.* Ilustrasi design penelitian tersebut adalah sebagai berikut :[57]

Tabel 2

O_1 X O_2

Keterangan :

O_1 : Nilai *pretest* yaitu nilai tes hasil belajar siswa sebelum diajari Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*

X : Treatment (perlakuan) yaitu menerapkan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*

O_2 : Nilai *posttest* yaitu nilai tes hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*

Selain itu, untuk memperoleh jawaban dari sebuah permasalahan maka perlu adanya rancangan atau desain penelitian.[58] Adapaun rancangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan, pada tahapan ini hal yang dilakukan yaitu menentukan masalah yang menjadi fokus penelitian serta mengadakan studi pendahuluan dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan masalah yang diteliti, baik berupa jurnal, buku, karya tulis ilmiah dan

[57] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: ALFABETA, 2019), 114.
[58] Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan,* (Jakarta : Kencana, 2010), 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagainya. Hal ini dilakukan agar mendapatkan sebuah gambaran dan pemahaman awal mengenai masalah yang akan kita teliti.

2. Pengumpulan data, pada tahap ini proses pengumpulan data sudah dimulai, baik dimulai dari literatur ilmiah maupun dari data yang ada di lapangan. Pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan cara observasi serta memberikan tes kepada siswa sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest.*

3. Analisis data, yakni suatu proses untuk menganalisis data valid dan *reliable* yang telah ditetapkan oleh peneliti.[59] Pada dasarnya analisis data yaitu untuk memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta untuk memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (*event*) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.[60] Dan analisis ini dilakukan ketika semua data telah terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis Uji T. Analisis ini berfungsi untuk mengetahui adanya perbedaan hasil antara sebelum mengikuti pembelajaran Turjuman Al-Qur'an dengan sesudah mengikuti pembelajaran Turjuman Al-Qur'an. Dari analisis ini maka akan diketahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

---

[59] Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif,* (Malang : UIN Malang Press, 2008), 212.
[60] Iqbal Hasan*, Analisis Data Penelitian dengan Statisti*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah sesuatu yang memiliki anggota, ciri, atau kuantitas yang sifatnya naik turun sepanjang waktu untuk mengandung nilai yang berbeda dalam waktu yang berbeda.[61] Menurut Fraenkel dalam buku Metode Penelitian Pendidikan disebutkan bahwa variabel adalah " *a concept – a noun that stands for variation a class of objects, such of chair, gender, eye color, achievement, motivation, or running speed",* yaitu sebuah konsep yang mengandung variasi antara yang satu dengan yang lainnya, seperti kursi, jenis kelamin, warna mata, pencapaian, motivasi, atau ketepatan.[62]

Untuk memperjelas pemahaman serta untuk memperdalam, maka peneliti akan menjelaskan variabel dalam penelitian ini :

a. Variabel Bebas yaitu variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau yang memiliki dampak pada *outcome*.[63] Variabel bebas ini disebut juga dengan variabel (X), pada penelitian ini yang termasuk variabel X yaitu pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi*.

---

[61] Tatang Ary Gumanti,et.Al, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016), 136
[62] *Ibid.*
[63] John W.Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edidi ke Empat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2019), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel Terikat yaitu variabel yang bergantung kepada variabel bebas dan variabel ini merupakan *outcome* dari variabel bebas.[64] Variabel terikat disebut juga dengan variabel (Y), dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an.

2. Indikator Penelitian

a. *Pretest* dan *Posttes*

Indikator penilaian dari pretsest dan *posttest* yaitu berkaitan dengan hasil kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an meliputi pemahaman makna perkata, makna perkalimat serta intisari.

3. Intrumen Penilaian

Instrumen penilaian merupakan fasilitas atau alat yang digunakan peneliti guna untuk mengumpulkan data agar lebih mudah dalam pekerjaannya dan membawa hasil yang baik.[65] Instrumen merupakan komponen terpenting atau bisa juga dikatakan sebagai kunci dalam suatu penelitian. Di dalam penelitian, mutu instrumen sangat berpengaruh sekali terhadap hasil yang ingin dicapai. Sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari suatu kesimpulan dari sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest* dalam bentuk soal essay. Metode ini

[64] *Ibid.*
[65] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, (*Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* terhadap Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani. Adapaun instrumen penilaiannya sebagai berikut:

a. *Pretest* dan *Posttest*

1) Untuk jawaban makna perkata jika benar, skor 2 (max 30)
2) Untuk jawaban makna perkalimat jika benar, skor 5 (max 30)
3) Untuk jawaban intisari dan kisah jika benar, skor 1 sampai 40 (max 40)

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok manusia, atau suatu kejadian (peristiwa), atau benda yang diminati oleh peneliti sehingga dilakukannya sebuah penelitin.[66] Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian[67]. Jadi populasi adalah suatu kelompok yang diminati oleh peneliti untuk diteliti dan kelompok tersebut harus memiliki karakteristik yang membedakan dia dengan kelompok yang lain.

Jika penelitian yang dilakukan peneliti meliputi semua elemen yang ada, maka penelitian tersebut dikatakan dengan penelitian populasi. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa yang berada di kelas Turjuman Al-Qur'an. Namun,

[66] Gumanti, *Metode Penelitian Pendidikan,* 186.
[67] Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edidi ke Empat,* 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti hanya mengambil kelas Turjuman Al-Qur'an jilid 4 yang materinya dimulai dari QS. An-Nas sampai QS. Al-Qari'ah yang berjumlah 39 anak. Dikarenakan kelas Turjuman Al-Qur'an yang lainnya materi yang disampaikan masih di jilid 1 dan 2 yaitu tentang doa sehari-hari. Karena penelitian yang dilakukan peneliti tantang pemahaman Al-Qur'an maka peneliti mengambil kelas yang sudah belajar di juz 30.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung.[68] Dalam hal ini penulis mendapat data secara langsung dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik. *Pretest* digunakan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam memahami Al-Qur'an sebelum mereka menerima materi dari pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*. *Posttest* digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami Al-Qur'an setelah pembelajaran Turjuman Al-Qur'an dilaksanakan.

[68] Surakhmad Suhararno, *Pengamatan Penelitian Dasar Metode Tekhnik*, (Jakarta : Tarsilo, 1980), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dengan sumber data sekunder yaitu data pendukung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* serta buku-buku yang berkaitan dengan pemahaman Al-Qur'an, serta dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui keberadaan sekolah, sejarah, visi dan misi, jumlah guru serta sarana prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

3. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik kejadian-kejadian yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.[69] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi guna untuk mengetahui proses pembelajaran Turjuman Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani berjalan dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan metodologi pengajaran yang ada di *Ummi.* Selain itu kondisi kelas juga kondusif serta adanya interaksi yang aktif antara guru dengan siswa. Hal ini dibuktikan ketika guru memberikan contoh

[69] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1983), 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bacaan kepada siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang makna yang terdapat pada ayat Al-Qur'an yang telah dipelajari mereka sangat antusias sekali. Selain itu guru Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* sangat pandai menghidupkan suasana kelas ketika para siswa mulai terlihat jenuh, sehingga suasana di kelas selalu terlihat menyenangkan. Inilah yang memicu para siswa untuk meraih hasil belajar yang maksimal.

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data yaitu untuk memperkirakan atau menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu (beberapa) kejadian terhadap sesuatu (beberapa) kejadian lainnya, serta untuk memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Kejadian (event) dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel.[70]

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis Uji T atau Uji Signifikasi. Menurut Ridwan dan Santoso tujuan dari Uji T adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan.[71] Dalam penelitian ini penghitungan Uji T menggunakan spss versi 20.

Adapaun tahapan analisis data yang dilakukan peneliti setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, yaitu meliputi :

---

[70] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statisti*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 29.
[71] Ridwan dan Santoso, *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis,* (Bandung: Alfabeta, 2009), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Deskripsi

   Analisis Deskripsi data ini dilakukan untuk memaparkan hasil tes memahami Al-Qur'an yang diperoleh dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat

   Dalam penelitian ini uji prasyarat terbagi menjadi dua yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Uji Normalitas digunakan untuk menilai sebaran data atau variabel pada sebuah kelompok apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan Uji Homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

3. Uji Hipotesis

   Uji hipotesis merupakan sebuah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani[72]

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani berdiri pada tahun 2000 dan terletak di jalan Tempel Sukorejo 1 / 5D Surabaya, berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani berawal dari usulan dari orang-orang tua pada zaman dahulu yang merupakan murid dari Abi Muhammad Ihya' Ulumuddin. Para murid beliau ini kebanyakan sudah berkeluarga dan memiliki anak, pada waktu itu mereka kebingungan mencarikan sekolah untuk anak-anaknya. Karena mereka kurang cocok jika anaknya dimasukkan sekolah yang *basic* nya bukan sekolah Islam atau sekolah yang *basic* agamanya kurang. Dari sinilah mereka mengusulkan untuk mendidirikan sebuah lembaga pendidikan. Pertama kali lembaga pendidikan yang berdiri ialah TK Wildani 1. Berhubung TK jenjangnya hanya 2 tahun dirasa perlu adanya kelanjutan dari jenjang pendidikan TK ke SD.

Pada awal didirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani ia menerima 15 peserta didik di kelas 1. Pada tanggal 6 juni 2001 pengurus yayasan mengurus mengelola Sekolah Dasar Islam yang bernama Sekolah Dasar Islam (SDI) KH. Ghufron Faqih yang

[72] Dokumentasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terletak di Jalan Keputran Kejambon 1 / 72 Surabaya bersama tokoh masyarakat sekitarnya mewaqafkan lahan berdirinya sekolah tersebut kepada Yayasan Persada Al Haromain. Yayasan ini mendapat amanah untuk meneruskan pengelolaan lembaga pendidikan serta melanjutkan proses pembelajaran peserta didik Sekolah Dasar Islam (SDI) KH. Ghufron Faqih dan mempertahankan sebagai guru yang mengabdi pada lembaga tersebut. Pada tahun 2002 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani pindah lokasi dari Tampel Sukorejo 1 / 5D ke lokasi Keputran Kejambon 1 / 27 Surabaya. Pada hari kedua sekolah tersebut digabung menjadi satu dengan nama SD yang baru yaitu Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) Ghilmani KH. M. Ghufron Faqih. Seiring berjalannya waktu peserta didik dari Sekolah Dasar Islam (SDI) KH. M. Ghufron Faqih sudah lulus semua akhirnya SD berganti nama yang dulu yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani. Pada tahun 2006 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani berpindah lokasi di Ketintang Barat 1 / 27 berawal dari orang yang mewaqafkan tanahnya ke pihak yayasan untuk dikelola.

2. Profil Sekolah[73]

a. Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Ghilmani

b. NSS / NPSN : 104351907019 / 20532987

c. Alamat : Jl. Ketintang Barat 1 / 27

[73] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Kelurahan / Desa : Ketintang

e. Kecamatan : Gayungan

f. Kabupaten / Kota : Surabaya

g. Provinsi : Jawa Timur

h. Kode Pos : 60231

i. Telepon / HP : 031-8289426-031-8288067

j. Mulai Operasional : Tahun 2000 s.d Sekarang

k. Luas Tanah / Lahan : 1200 m^2

l. Status Tanah : Milik Sendiri

m. Status Bangunan : Milik Sendiri

n. Terakreditasi : A

3. Letak Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani[74]

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT)) Ghilmani berada di Jalan Ketintang Barat 1 / 27 Surabaya. Sekolah ini memiliki tanah seluas 1200 $m^{2.}$ Bangungan sekolah ini terletak perumahan warga yang jauh dari keramaian lalu lintas karena letaknya agak jauh dari jalan raya sehingga tidak ada kendaraan umum yang melintas di sekitarnya. Meskipun demikian, sekolah ini tetap mudah dijangkau oleh orang tua maupun siswa yang datang ke sekolah.

4. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani[75]

a. Visi

"Terbentuknya generasi Rabbani yang Berprestasi dan Mandiri"

[74] *Ibid*.
[75] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Misi

1) Melaksanakan dan mengembangkan Kurikulum secara maksimal
2) Meningkatkan mutu proses pembelajaran
3) Menjadikan peserta didik memiliki akhlakul karimah dan kecakapan hidup atau *life skill* yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits
4) Melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran yang bermutu
5) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang beretika dan berprestasi
6) Mengembangkan sarana dan prasarana dalam upaya peningkatan pelayanan yang prima kepada warga sekolah
7) Merencanakan da melaporkan pembiayaan secara akuntabel
8) Mengembangkan minat dan bakat siswa untuk mencapai prestasi akademik dan non akademik secara maksimal

5. Mutu Lulusan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani[76]

a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
b. Mampu melaksanakan wudhu serta sholat berjamaah sesuai dengan hadits dan tumbuh kesadaran diri
c. Bersikap sopan santun kepada orang tua, kepada guru, kepada teman dan juga kepada orang lain
d. Memiliki kesadaran untuk bersedekah

[76] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Memiliki budaya disiplin dan bertanggung jawab

f. Memiliki budaya membaca

g. Mempunyai prestasi d*Ibid*ang akademik dan non akademik

h. Memiliki budaya bersih, rapi dan peduli lingkungan

i. Mampu menuntaskan semua mata pelajaran

j. Mampu berkompetisi masuk ke sekolah yang diinginkan

k. Memiliki jiwa kewirausahaan

6. Struktur Organisasi[77]

Dalam proses pendidikan ada hal yang dianggap sangat penting dan tidak boleh ditinggalkan yaitu organisasi. Organisasi dianggap penting karena untuk mendukung kelancaran dalam aktivitas pendidikan. Jika dalam proses pendidikan terdapat struktur organisasi yang baik dan teratur maka hal itu tentu akan sangat berpengaruh pada tujuan dan target yang ingin dicapai dari sebuah pendidikan. Adapun struktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani adalah sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah : Candra Murni, S.Psi

b. Waka Kurikulum : Ira Novita, S.Pd

   1) Koordinator Materi Umum : Nur Jannatin, S.Pd.I

   2) Koordinator Materi Plus : Chusnul Amalia, S.Pd

c. Waka Pengembangan Al-Qur'an : M. Rifa'i, S.H.I

   1) Materi Al-Qur'an : M. Rifa'i, S.H.I

[77] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Materi Tahfidz : M. Ahson Mukhtadi, S.Hum

3) Materi Turjuman : Miftahul Falah

d. Waka Kesiswaan : M. Fathoni, S.Th.I

1) Koor BP : Sri Wahyuni, S.Pd

2) Koor Ekskul : Mustofa Khoiri, S.Fil.I

3) Koor Pramuka : Choiriyah, S.Sos

4) Kepala UKS : Rizi Andika Putri, S.Pd

e. Waka Sarpras

1) Ketua Pepustakaan : Ica Cahyawati, S.Pd.I

2) Ketua Lab Komputer : Muhammad, S.Pd

7. Keadaan Guru dan Karyawan

Di dalam dunia pendidikan peran guru sangatlah penting dalam proses belajar mengajar. Berikut ini merupakan data guru dan karyawan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani Ketintang:[78]

Tabel 3

No	Nama	Jabatan
1	A. Marzuq Sa'da Abu Z	Guru Al-Qur'an
		Asisten Waka Sarpras
2	Anis Fuadah, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an
		Pegawai Perpustakaan
3	Ana Mar'atus Sholihah	Guru Al-Qur'an

[78] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Dhina Innama, S.Psi	Guru Al-Qur'an
		Korjen Al-Qur'an kelas 5 dan 6
5	Feri Tri Hariyanto, S.Pd	Guru Al-Qur'an
		Guru PAI
6	Fikatul Jannah	Guru Al-Qur'an
7	Hani Hayati Ummi Sa'diyah	Guru Al-Qur'an
8	M. Fathoni Nuriansyah,S.Th.I	Guru Al-Qur'an
		Waka Kesiswaan
9	Mahabbatus Sholihah, S.Sos	Guru Al-Qur'an
		Korjen Al-Qur'an kelas 1 dan 2
10	Mustofa Khoiri, S.Fil.I	Guru Al-Qur'an
		Koordinatur Ekstrakurikuler
11	Miftahul Falah	Guru Al-Qur'an
		Koordinator Turjuman
12	Mohd. Ismail, A.Md	Guru Al-Qur'an
13	M. Akhson Mukhtadi, S.Hum	Koordinator Tahfidz
		Guru Al-Qur'an
14	M. Agus Latif, S.Sos	Guru Al-Qur'an
		Admin Al-Qur'an
15	M. Rifai, S.H.I	Waka Al-Qur'an
		Guru Al-Qur'an
16	Nafisatul Faiqoh	Guru Al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17	Nurul Istiqomah, S.Pd	Guru Al-Qur'an
		Pegawai Perpustakaan
18	Nur Aini, S.Pd.I	Korjen Tahfidz kelas 3 dan 4
		Guru Al-Qur'an
19	Nurul Fajriyah	Koordinator Al-Qur'an
		Guru Al-Qur'an
20	Richa Cahyawati, S.Pd.I	Koordinator Perpustakaan
		Guru Al-Qur'an
21	Siti Masruroh	Guru Al-Qur'an
22	Suhaiyanto, S.Pd	Korjen Tahfidz kelas 5 dan 6
		Guru Al-Qur'an
23	Syamsul Buchori	Korjen Tahfidz kelas 1 dan 2
		Guru Al-Qur'an
24	H. Thoyyibi Hasyim, S.Ag	Guru Al-Qur'an
25	M. Umar Faruq, S.Pd	Guru Al-Qur'an
26	Ani Iswati, S.Pd	Wali Kelas 6D
27	Anwari, S.Pd	Wali Kelas 2A
28	Choiriyah, S.Pd	Wali Kelas 4B
29	Danny Maura Setyawan, S.Pd	Wali Kelas 1B
30	Dian Imanawati, S.Pd	Wali Kelas 4C
31	Endang Lutfiati, S.Pd	Asisten Wali Kelas 1B
32	Elli Nurmala, S.Pd	Wali Kelas 3D

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

33	Faricha Suci Ikhtiarini, S.Pd	Wali Kelas 2C
34	Fathimatuzzahro, S.Pd	Wali Kelas 5C
35	Fitri Astuti, S.Pd	Bendahara
36	Ikak Krisdianto, S.Pd	Guru Olah Raga
37	Ira Novita, S.Pd	Waka Kurikulum
38	Ika Riza Rizqiyah, S.Pd	Wali Kelas 4D
39	Ike Luthfiyyah, A.Ma.Pust	Pegawai Perpustakaan
40	Khusaini Al Mubarrok, S.Pd	Wali Kelas 6B
41	Khusnul Amaliyah, S.Pd	Wali Kelas 5B
42	Lailatur Rosyidah, S.Pd	Wali Kelas 2D
43	Listijah Udah Sasjuni, S.Pd	Wali Kelas 3A
44	Moch. Baidhowi, S.Pd	Wali Kelas 6A
45	Mohammad Arief, S.Pd	Guru Olah Raga
46	Muhammad, S.Pd	Guru Komputer
47	Nur Hayati, S.Pd	Wali Kelas 1C
48	Nur Jannatin, S.Pd.I	Wali Kelas 2A
49	Nurul Furoidatur R, S.Pd	Wali Kelas 3C
50	Nurul Hanifah, S.Kom	Pegawai TU
51	Nashoihuddin, S.Pd	Asisten Wali Kelas 2B
52	Redi Ismanto, S.Pd	Asisten Wali Kelas 1A
53	Silatul Ihwa, S.Pd	Wali Kelas 4A
54	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru BK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

55	Siti Farikha Achmad, S.Pd	Wali Kelas 6C
56	Sri Hasanah, S.Pd	Wali Kelas 2D
57	Silviana Safitri, S.Pd	Asisten Wali Kelas 1D
58	Sehabbuddin, S.Pd	Wali Kelas 3B
59	Pradina Lusy Wardhani, S.Si	Wali Kelas 5D
60	Riszi Andika Putri, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
61	Rr. Anjrah Zidnia N.A, S.Pd	Wali Kelas 1A
62	Ridvia Ulinnuha, S.Pd	Asisten Wali Kelas 1C
63	Vidi Alfilan Nisa, S.Pd	Guru Bahasa Arab
64	Wienasis Syahti, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
65	Yulianingsih, S.Pd.I	Bendahara 2
66	Yunis Ade Talaseda, S.Pd	Asisten Wali Kelas 5A
67	Zainul Hasan, S.Hum	Guru Bahasa Arab
68	H. Zainal Arifin, S.Pd.I	Guru PAI

8. Keadaan Siswa

Jumlah siswa yang bersekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani pada tahun ini sebanyak 611 siswa yang berasal dari berbagai macam daerah. Adapun rincian dari masing-masing kelas sebagai berikut:[79]

[79] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

KELAS	Kelas Putra		Kelas Putri		Jumlah
	A	B	C	D	
1	29	29	28	27	113
2	28	28	28	27	111
3	29	28	27	25	109
4	27	26	25	23	101
5	20	18	21	20	79
6	28	28	20	22	98

Adapun untuk pengelompokan kelas Al-Qur'an berdasarkan tingkatan kelas sebagai berikut:[80]

Tabel 5

Kelas	1	2	3	4	5	6
Ummi 1	20	0	0	0	0	0
Ummi 2	38	3	2	0	0	0
Ummi 3	25	10	3	0	0	0
Ummi 4	19	33	11	1	2	0
Ummi 5	2	27	19	5	2	0
Ummi 6	6	9	14	7	3	6
Al-Qur'an	3	14	31	44	24	15
Ghorib	1	5	15	8	6	9

[80] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tajwid	0	9	14	29	15	29
Pasca	0	0	0	7	0	0
Turjuman	0	0	0	0	27	39
Jumlah	**114**	**110**	**109**	**101**	**79**	**98**

9. Keadaan Sarana dan Prasarana

Gedung Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani yang berada di Jl. Ketintang Barat 1/27 dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, lapangan olah raga, lapangan parkir, serta ruang kelas yang berukuran 8 x 5 m^2 sesuai ukuran dari pemerintah surabaya, sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi ideal dan nyaman.

Adapun untuk lebih mengetahui sarana prasarana yang berada di Sekolah Dasar Islam Terpadu secara terperinci adalah sebagai berikut:[81]

Tabel 6

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Meja Guru	77	Baik
2	Meja Siswa	611	Baik
3	Papan Tulis	24	Baik
4	Proyektor	24	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik

[81] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Ruang Waka	1	Baik
7	UKS	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	Ruang Peraga Kurikulum	1	Baik
10	Ruang Komputer	1	Baik
11	Ruang Ta'lim	1	Baik
12	Ruang Kelas	24	Baik
13	Ruang Pramuka	1	Baik
14	Lab Komputer	1	Baik
15	Komputer	15	Baik
16	TV	2	Baik
17	Rak Perpustakaan	19	Baik
18	Loker Siswa	114	Baik
19	Rak Sepatu	20	Baik
20	Kamar Mandi	21	Baik
21	Aula	1	Baik
22	Jam Dinding	34	Baik
23	Dapur	1	Baik
24	Area Parkir	1	Baik
25	Gudang	1	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Sebelum proses analisis data maka perlu adanya penyajian data terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peniliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data diantaranya yaitu Dokumentasi, Observasi, *pretest,* dan *posttest*. Setelah data terkumpul semua, barulah analisis data dimulai.

Berikut ini rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttes* siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani kelas turjuman Al-Qur'an.

Tabel 7

Rekapitulasi Nilai Pretest[82]

No	Nama Siswa	Hasil Pre Test Kemampuan Siswa Dalam Memahami Al-Qur'an				
		Nilai				
		Makna Perkata	Makna Perkalimat	Intisari dan Kisah	Jumlah	Rata-Rata
1	Aisah Zulfiana R	8	10	15	33	11,00
2	Ridho Halim	10	10	10	30	10,00
3	Amanda Alya S	8	15	15	38	12,67
4	Raihansah Maulana Z.W	12	10	10	32	10,67
5	Luqyana Zharifah W	8	15	20	43	14,33
6	Fathia Zulfiani R	14	10	15	39	13,00
7	Ifadhoh Maruro Ummi Ajda	12	15	20	47	15,67
8	Almira	8	15	20	43	14,33
9	Fauziah Ainurrohmah	12	10	15	37	12,33
10	Keisya Aurellia N.A	8	10	20	38	12,67
11	Anita Wahyu	10	10	5	25	8,33
12	Nufa	8	10	15	33	11,00
13	Assifa Hannaisya	12	15	15	42	14,00
14	Bilqis Zahira Y	8	15	10	33	11,00
15	Audrey Khairunnyssa	12	10	15	37	12,33

[82] Hasil nilai berdasarkan *pretest.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Annisa Cahya Firdhaus	12	5	15	32	10,67
17	Ailsa Tsabithah Arya	8	15	20	43	14,33
18	Duti Hati Imani	8	10	20	38	12,67
19	Qohira Mutia Rahmah	8	5	20	33	11,00
20	Yusyat Azka M	14	10	5	29	9,67
21	M. Fakhri T.A	12	10	10	32	10,67
22	Surya Adhipratama Yusuf	10	10	8	28	9,33
23	Sholahudin Al Ayyubi	8	10	20	38	12,67
24	M. Adzdzakirina Wadzdzakirot N.P	12	10	10	32	10,67
25	Nur Kholisotul U	8	15	5	28	9,33
26	Fadilla Nuzulul R	8	15	20	43	14,33
27	Faiza Aurelia Syaqro	10	15	15	40	13,33
28	Kusuma Ayu S	4	5	15	24	8,00
29	Rieva Aquila	8	5	15	28	9,33
30	Ahmad Zaidan M.A.F	6	10	15	31	10,33
31	Kaisar	8	15	10	33	11,00
32	M. Yanuar Ibnu. I	12	10	5	27	9,00
33	Nur Saraswati Aurora F	8	10	15	33	11,00
34	M. Brian Z	12	5	5	22	7,33
35	M. Idlal Hutama	10	10	15	35	11,67
36	M. Abu Yazid	10	10	5	25	8,33
37	Syauqi Alauddin R	8	5	10	23	7,67
38	M. Irsyad Satria Z	12	10	10	32	10,67
39	Raffli Nuramadhan	10	10	5	25	8,33

Tabel 8

Rekapitulasi Nilai Posttest[83]

No	Nama Siswa	Hasil Post Test Kemampuan Siswa Dalam Memahami Al-Qur'an				
		Nilai				
		Makna Perkata	Makna Perkalimat	Intisari dan Kisah	Jumlah	Rata-Rata
1	Aisah Zulfiana R	28	25	40	93	31,00
2	Ridho Halim	26	30	40	96	32,00
3	Amanda Alya S	26	30	40	96	32,00

[83] Hasil nilai berdasarkan *posttest.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Raihansah Maulana Z.W	20	20	30	70	23,33
5	Luqyana Zharifah W	24	25	35	84	28,00
6	Fathia Zulfiani R	26	25	40	91	30,33
7	Ifadhoh Maruro Ummi Ajda	28	30	40	98	32,67
8	Almira	28	25	40	93	31,00
9	Fauziah Ainurrohmah	28	30	40	98	32,67
10	Keisya Aurellia N.A	16	25	40	81	27,00
11	Anita Wahyu	24	25	40	89	29,67
12	Nufa	28	25	40	93	31,00
13	Assifa Hannaisya	30	30	35	95	31,67
14	Bilqis Zahira Y	28	30	40	98	32,67
15	Audrey Khairunnyssa	30	30	35	95	31,67
16	Annisa Cahya Firdhaus	28	25	40	93	31,00
17	Ailsa Tsabithah Arya	28	30	40	98	32,67
18	Duti Hati Imani	26	30	40	96	32,00
19	Qohira Mutia Rahmah	28	30	40	98	32,67
20	Yusyat Azka M	22	25	35	82	27,33
21	M. Fakhri T.A	30	25	40	95	31,67
22	Surya Adhipratama Yusuf	24	25	40	89	29,67
23	Sholahudin Al Ayyubi	30	25	40	95	31,67
24	M. Adzdzakirina Wadzdzakirot N.P	28	30	40	98	32,67
25	Nur Kholisotul U	26	30	40	96	32,00
26	Fadilla Nuzulul R	30	25	40	95	31,67
27	Faiza Aurelia Syaqro	24	25	40	89	29,67
28	Kusuma Ayu S	22	25	35	82	27,33
29	Rieva Aquila	30	30	35	95	31,67
30	Ahmad Zaidan M.A.F	28	25	25	78	26,00
31	Kaisar	28	25	40	93	31,00
32	M. Yanuar Ibnu. I	22	30	40	92	30,67
33	Nur Saraswati Aurora F	24	25	35	84	28,00
34	M. Brian Z	26	30	30	86	28,67
35	M. Idlal Hutama	22	30	40	92	30,67
36	M. Abu Yazid	30	25	40	95	31,67
37	Syauqi Alauddin R	30	30	25	85	28,33
38	M. Irsyad Satria Z	28	30	35	93	31,00
39	Raffli Nuramadhan	20	20	20	60	20,00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 9

Rekapitulasi Nilai Peningkatan Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an[84]

No	Jumlah nilai pretest	Jumlah nilai posttest	Peningkatan
1	33	93	60
2	30	96	66
3	38	96	58
4	32	70	38
5	43	84	41
6	39	91	52
7	47	98	51
8	43	93	50
9	37	98	61
10	38	81	43
11	25	89	64
12	33	93	60
13	42	95	53
14	33	98	65
15	37	95	58
16	32	93	61
17	43	98	55
18	38	96	58
19	33	98	65

[84] Rekapitulasi hasil peningkatan nilai *pretest* dan *posttest.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	29	82	53
21	32	95	63
22	28	89	61
23	38	95	57
24	32	98	66
25	28	96	68
26	43	95	52
27	40	89	49
28	24	82	58
29	28	95	67
30	31	78	47
31	33	93	60
32	27	92	65
33	33	84	51
34	22	86	64
35	35	92	57
36	25	95	70
37	23	85	62
38	32	93	61
39	25	60	35
Rata-rata Peningkatan			57,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

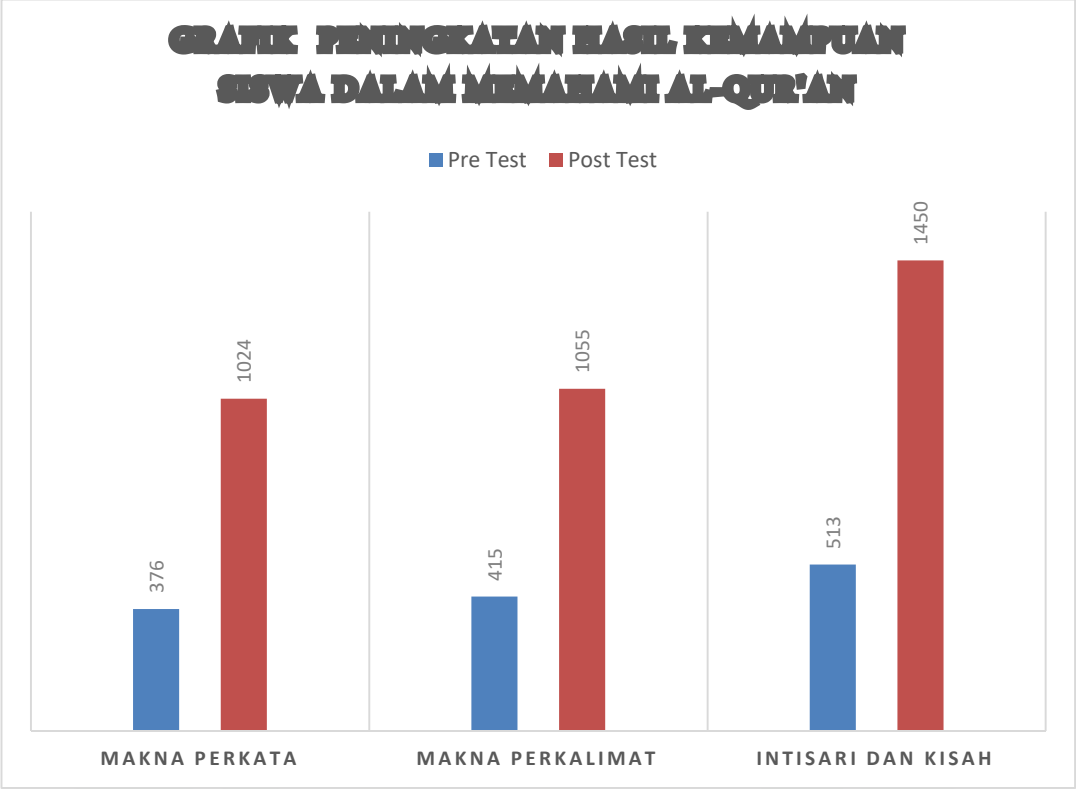

C. Analisis Data

Data ini merupakan data hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Hasil *pretest* sebelum di berikan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* dan data *posttest* setelah di berikan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode ummi.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data dilakukan untuk memaparkan hasil tes memahami Al-Qur'an yang diperoleh dalam penelitian. Data tersebut diperoleh sebelum dan sesudah di berikan *treatment* atau perlakuaan berupa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 10

Deskripsi Data Pengukuran Variabel pada Kelompok Penelitian[85]

Data pengukuran variabel	Rerata ± Simpang Baku				
	N	Min	Max	Variance	Mean±SD
Pre Test Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	39	22	47	40,252	33,44±6,344
Post Test Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	39	60	98	66,467	90,49±8,153

a. Data *Pretest* Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an

Hasil tersebut menunjukkan nilai terendah (*minimum*) 22, nilai tertinggi (*maximum*) 47, rata-rata (*mean*) 33,44, standar deviasi 6,344, dan varian 40,252.

b. Data *Posttest* Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an

Hasil tersebut menunjukkan nilai terendah (*minimum*) 60, nilai tertinggi (*maximum*) 98, rata-rata (*mean*) 90,49, standar deviasi 8,153, dan varian 66,467.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis statistik menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Analisis tersebut menggunakan SPSS versi 20. Distribusi yang akan diuji normalitasnya adalah *pretest* kemampuan siswa dalam memahami

[85]Perhitungan menggunakan Spss versi 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an dan, *posttest* kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas data tersebut berdistribusi normal maka persyaratan atau asumsi normalitas dalam pengujian uji *paired t test* dapat terpenuhi.

Tabel 11

Data Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*[86]

Data	Taraf Signifikansi (P)	Kesimpulan
Pretest Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	0,404	Data Berdistribusi Normal
Post Test Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	0,055	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada data penelitian *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an , diperoleh nilai signifikan semua lebih besar dari *p-value* 0.05, maka data berdisitribusi normal**.**

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah sampel berasal dari populasi yang sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Analisis statistik menggunakan uji *One-Way Anova.* Analisis tersebut menggunakan SPSS versi 20. Distribusi yang akan diuji homogenitasnya adalah hasil *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Setelah

[86] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan perhitungan uji homogenitas data tersebut berdistribusi homogen maka persyaratan atau asumsi homogen dalam pengujian uji *paired t test* dapat terpenuhi.

Tabel 12

Data Uji Homogenitas *One-Way Anova*[87]

Data	Taraf Signifikansi (P)	Kesimpulan
Hasil *Pretest & Postest* Kemampuan siswa dalam Memahami Al-Qur'an	0,385	Data Berdistribusi Homogen

Berdasarkan data pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji homogenitas pada data penelitian *pretest* dan *posttest* kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an, diperoleh nilai signifikan (Sig), lebih besar dari *p-value* 0.05, maka data berdisitribusi homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunkan analisis uji berpasangan (*paired t test*). Analisis tersebut menggunakan SPSS versi 20. Dasar Pengambilan keputusan dalam uji berpasangan dapat mengacu pada dua hal, yaitu Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

a. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

[87] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jika nilai signifikansi < 0,05, artinya pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Maka H_0 ditolak H_a diterima

2) Jika nilai signifikansi > 0,05, artinya pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* tidak berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Maka H_0 diterima H_a ditolak

b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

1) Jika nilai t hitung > t tabel, artinya pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Maka H_0 ditolak H_a diterima

2) Jika nilai t hitung < t tabel, artinya pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* tidak pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Maka H_0 diterima H_a ditolak

$t_{tabel} = t\ (\alpha/2;\ n\text{-}k) = t\ (0{,}025\ ;\ 37) = 2{,}026$

Setelah dilakukan pengujian *paired t test* dari data siswa didapatkan hasil sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 13

Data Korelasi Antar Kelompok[88]

Data Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	N	Rerata ± Simpangan Baku	Cor	Sig. (2-tailed)
Pretest Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an dengan	39	33,44±6,344	0,353	0,02
Posttest Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	39	90,49±8,153		

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variabel *pretest* dengan variabel *posttest*, nilai koeflsien korelasi (*Correlation*) kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. sebesar 0,353 dengan nilai signiflkansi (Sig.) sebesar 0,027. Karena nilai Sig. 0,02 < probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel *pretest* dengan variabel *posttest*.

Tabel 14

Data Uji Beda antar Kelompok[89]

Data Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	N	Rerata ± Simpangan Baku	t	Sig. (2-tailed)
Pretest Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an dengan	39	33,44±6,344	42,537	0,00
Posttest Kemampuan Siswa dalam Memahami Al-Qur'an	39	90,49±8,153		

[88] *Ibid*.
[89] *Ibid*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an adalah sebesar 0,000 < 0,05, dan nilai t hitung 42,537 > t tabel 2,026, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dengan *posttest* kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an, artinya ada pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* bepengaruh yang signiflkan terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an. Kita tahu bahwa sebuah pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran bisa tercapai. Dalam penelitian ini tujuan dari pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* adalah agar siswa dapat memahami Al-Qur'an mulai dari makna perkata, perkalimat serta intisari. Berdasarkan data yang ada ternyata tujuan dari pembelajaran telah tercapai, itu artinya pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* memiliki kelebihan diantara yaitu mudah, menyenangkan, menyentuh hati sehingga dapat mempermudah siswa dalam menghafal dan memahami makna ayat Al-Qur'an, hal ini sudah sesuai dengan motto *Ummi.* Selain itu pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* mampu membuat suasana di kelas menjadi lebih kondusif dan siswa bisa lebih aktif karena pembelajarannya tidak monoton selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran serta interaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa selalu terjaga dengan baik. Selain itu kelebihan lainnya yaitu siswa lebih mudah menjaga hafalan karena setiap pertemuan materi sebelumnya selalu diulang-ulang, hal ini sesuai dengan pendekatan dalam metode *Ummi* yaitu *repeatation*. Kelebihan lain yang terdapat dalam Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Metode *Ummi* yaitu metode *Ummi* memiliki sistem berbasis mutu atau yang biasa disebut dengan 10 pilar berbasis mutu. Kelebihan pembelajaran ini bisa dibuktikan dari hasil siswa dalam pemahaman Al-Qur'an sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), memiliki rata rata sebesar 33,44 dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) rata-ratanya menjadi 90,49. Dari hasil tersebut, menunjukkan bahwa hasil peningkatan kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an menjadi lebih baik setelah mereka diberi perlakuan berupa pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* hal ini terbukti dengan kenaikan nilai siwa saat *posttest.*

Selain itu berdasarkan analisis data kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an juga diperoleh nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari taraf signifikasi, yaitu 0,000 < 0,05. Dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel}, 42,537 > 2,026. Maka hipotesis menyatakan ada pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani. Jadi H_0 ditolak dan Ha diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan begitu pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* dapat digunakan sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani bisa dikatakan baik, karena metodologi yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuan yang ada di *Ummi.* Selain itu juga siswa merasa senang dengan pembelajaran yang ada, hal ini dapat dilihat dari antusias siswa serta keikutsertaan mereka selama proses pembelajaran dari awal sampai selesai.
2. Berdasarkan pengolahan data yang ada, kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an terbilang sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata yang mencapai 90,48.
3. Berdasarkan pengolahan data, analisis dan penghitungan pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani menggunakan Uji T dapat diketahui bahwa nilai kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an sebesar 0,000 < 0,05, dan nilai t hitung 42,537 > t tabel 2,026, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh pembelajaran Turjuman Al-Qur'an metode *Ummi* terhadap kemampuan siswa dalam memahami Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas peneliti akan mengemukakan beberapa saran yang ingin disampaikan kepada objek penelitian yang berada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani. Adapaun saran tersebut adalah:

1. Kepala sekolah serta guru Al-Qur'an khususnya guru Turjuman Al-Qur'an untuk selalu memberikan motivasi kepada para siswa agar tidak bosan dan selalu *istiqomah* untuk belajar Al-Qur'an, khususnya untuk belajar Turjuman Al-Qur'an. Melihat perkembangan zaman yang semakin modern tentu akan banyak godaan yang menghampirinya.
2. Program Turjuman Al-Qur'an diharapkan bisa terus dikembangkan dan semakin banyak kelasnya, karena pembelajaran Turjuman Al-Qur'an ini merupakan nilai plus tersendiri untuk siswa yang masih berada di tingkatan Sekolah Dasar namun mereka sudah diajari untuk memahami Al-Qur'an.
3. Kepada segenap siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ghilmani agar memanfaatkan sarana prasarana yang memadai dan tenaga pendidik yang profesional d*Ibid*angnya agar selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersemangat dalam belajar dan selalu berusaha untuk selalu meningkatkan hasil belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Adzim Al-Zarqani, Muhammad. 1996. *Manahil al-'Urfan fi 'Ulum Al-Qur'an.* Beirut: Dar El-Fikr.

Al-Qaththan, Manna. 2006. Mabahist fi Ulumul Quran, terj, Ainur Rafiq El-Mazni, *Pengantar Studi Ilmu Ulum Al Quran.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Amirman Yousda, Ine I. Arifin, Zainal. 1993. *Penelitian dan Statistik Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Arifin, Tajul. "54% Mualim Ternyata Buta Huruf Alquran" dalam https://uinsgd.ac.id/berita/54-muslim-ternyata-buta-huruf-alquran/.

Arikunto, Suharsismi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Poerwodarminto.

Arikunto,Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ary Gumanti, Tatang. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Mitra Wacana Media.

Darmiyati, Zuchdi. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2008.* Bandung : Diponegoro.

Dasar Islam Terpadu Khoiru Ummah Liwa", *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar,* vol.1, No.1 (April 2018).

Fajri , EM Zul. Aprilia Senja, Ratu. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Edisi Revisi.* Semarang : Difa Publishers.

Fawziah, Eva. "Urgensi Belajar dalam Alquran" *Jurnal Diklat Teknis,* Vol.VI, No.2 (Juli-Desember 2018).

Ghony, Djunaedi. Almanshur, Fauzan. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif.* Malang : UIN Malang Press.

Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research II.* Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Haling, Abdul.2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Makassar: Badan Penerbit UNM.

Arif. 2013. "proposal-penelitian-dukungan-media-pembelajaran-matematika berbasis-tik untuk-peningkatan-pemahaman-konsep" dalam http://4rif.wordpress.com.

Hamalik, Oemar. 2002. *Psikologi Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statisti*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hasunah, Umi. Roichatul, Alik. "Implementasi Metode *Ummi* dalam Pembelajaran Alquran pada Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Al-Mahfudz Seblak Jombang" *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.2 (Desember 2017).

Husain ad-Dhahabi, Muhammad. 2005. *Tafsir wa Al-Mufassirun* Juz I. Kairo: Darul Hadis.

Jilan,Buya. "Buta Aksara Alquran" dalam https://www.uinjkt.ac.id/id/buta-aksara-alquran/.

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2012. *Taksonomi Kognitif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lusi Kurnia. Wijayanti, 2016. Penerapan Metode *Ummi* dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Orang Dewasa untuk Meningkatkan Kemampuan Memebaca Al-Qur'an di Lembaga Majlis Qur'an Madiun. [Skripsi]. Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muhaisin, Salim. 2000. *Biografi al-Qur'an al- Karim.* Surabaya : CV. DWI MARGA.

Nashr al-Sa'di, Ibn Abd ar-Rahman. Mu'alla al-Luwaihiq, Ibn Abd al-Rahman. 2000. *Tafsir al-Karim al-Rahman fi Tafsir Kalam AL-mannan.* Beirut:Mu'assasah al-Risalah.

Naqula Dhahir Alma'luf, Louwis. 1908. *Al-Munjid,* Beirut : Percetakan Katolik.

Nidauddin, Muhammad. Mirzaq, Ahmad. dkk. 2015. *Belajar Terjemah Metode Ummi* Turjuman *Al-Qur'an cetakan II.* Surabaya : Lembaga *Ummi Foundation*.

Nidauddin, M. dkk. 2018. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi.* Surabaya :Lembaga Ummi Foundation.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nidauddin, Muhammad. 2015. *Turjumanul Qur'an*. Surabaya : Lembaga Ummi Foundation.

Nidauddin, Muhammad. dkk. 2015. *Modul Tashdiq Turjuman Al-Qur'an (Jilid 1-3)*. Surabaya : Lembaga Ummi Foundation.

Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rinaldy Saputra, Rendy. Sodiq, Jafar. Ningsih, Cahya. "Analisis Hubungan Penerapan Metode *Ummi* dengan Kemampuan Baca Qu'an Siswa Sekolah

Roihan Daulay, Muhammad."Studi Pendekatan Al-Qur'an". *Jurnal Thariqoh Ilmiah,* Vol.01, No.01 (Januari 2014).

Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Santoso, dan Ridwan. 2009. *Pengantar Statistika : Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan.* Jakarta : Kencana.

Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: ALFABETA.

Suhararno, Surakhmad. 1980. *Pengamatan Penelitian Dasar Metode Tekhnik*. Jakarta : Tarsilo.

Tim Penyusun. 2011. *Sertifikasi Guru AL-Qur'an Metode Ummi.* Surabaya: Ummi Foundation.

Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel. 2005. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press.

Warsito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

W.Creswell, John. 2019. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran Edidi ke Empat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

WJS. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zuhdi, Masifuk. 1997. *Pengantar Ulumul Qur'an.* Surabaya : Karya Abditama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id